

SKRIPSI

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PRODUKSI ROTI TONY
BAKERY DALAM MENINGKATKAN KEUNTUNGAN LABA
DI KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN
KEUANGAN SYARIAH)**



OLEH

**HIKMA AMALIA
NIM : 19.2900.041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PRODUKSI ROTI TONY
BAKERY DALAM MENINGKATKAN KEUNTUNGAN LABA
DI KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN
KEUANGAN SYARIAH)**



**OLEH
HIKMA AMALIA
NIM : 19.2900.041**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery Dalam Meningkatkan Keuntungan Laba Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Nama Mahasiswa : Hikma Amalia

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.041

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5963/In.39.8/PP.00.9/12/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I (.....)

NIP : 19700627 200501 1 005

Pembimbing Pendamping : Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M (.....)

NIP : 19910307 201903 1 009

Mengetahui
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. (.....)
NIP. 19710208 2001122 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery Dalam Meningkatkan Keuntungan Laba Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Nama Mahasiswa : Hikma Amalia

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.041

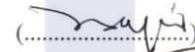
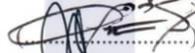
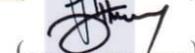
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.5963/In.39.8/PP.00.9/12/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I.	(Ketua)	
Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M	(Sekretaris)	
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Anggota)	
Dr. Nurfadhilah, M.M	(Anggota)	

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 19710208200112 2 002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Sholawat serta salam semoga senantiasa kita limpahkan kepada Nabi kita Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam, Rahmatan Lil Alamin yang telah membawa ajaran yang paling sempurna kepada manusia dimuka bumi ini , membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menerang yakni Agama Islam .

Penuliskan Menghaturkan yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ibunda tercinta Suriyani dan Ayahanda tercinta Muchtar , Kedua Orang tua saya yang sangat hebat dan sangat luar biasa, Mama dan Bapak Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih sayang, doa dan dukungan serta mendidik, membimbing dan membesarkan saya selama ini, betapa beruntungnya imma mempunyai Mama dan bapak dalam hidup saya, jangan pernah berhenti selalu mendoakan saya agar biasa terus dan terus membuat bangga Mama dan Bapak, insyAllah! dan Sepupu saya, yang senantiasa ada saat suka maupun duka yang selalu memanjatkan doa dalam setiap sujudnya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Proses selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan berbagai pihak, dorongan serta bimbingan dari Bapak pembimbing I dan Bapak pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, memotivasi dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup didalamnya terdapat kekurangan kekurangan, Oleh karena itu kritik dan Saran yang

membangun sangat penulis harapkan, akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku rektor IAIN parepare atas pengabdianya telah membuat perubahan positif bagi IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. Selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M selaku pembimbing Kedua , Terima kasih yang sebesar besarnya yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi, yang telah meluangkan waktu nya membimbing , membantu, mengkritik saya dalam penulisan skripsi, Terima kasih banyak atas bantuannya bapak.
3. Ibu Dr.Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fi.I. Selaku wakil dekan 1 dan Ibu Dr. Damirah, S.E.,M.M. Selaku wakil dekan 2
4. Ibu Dr. Nurfadhilah, M.M Selaku penguji II sekaligus Ketua Program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
5. Seluruh Staf IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh Staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Bestri saya Liana dan ica paling spesial , yang selalu menemani saya dimana pun kapan pun, selalu siap mengantarkan ku kemana pun aku pergi ,teman nongki, jalan, Banyak kenangan kita selama Kuliah yang tidak akan dapat dilupakan sampai saatnya kita nanti akan mempunyai kehidupan masing masing. Jangan pernah saling melupakan sahabat , walaupun kita nanti masing

masing sudah beda kota dan sudah berkeluarga, Semoga persahabatan kita ini selamanya.

9. Dhian yang sudah saya anggap saudara saya sendiri tempat saling curhat, seperjuangan dan sahabat dari kecil sampai sekarang ,teman ketawa ketiwi bareng walaupun hal kecil luar biasa ngakaknya, Dian yang selalu melawak dan menghibur saya, terima kasih selalu ada senang maupun susah, menemani saya disaat saya butuh, yang selalu membantu dan mengurus perkuliahan saya. Semoga selalu akur.
10. Bapak Pimpinan Tony Bakery Dan Para karyawan yang telah memberikan izin dan membantu dalam menyelesaikan penelitian.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini

Parepare, 17 Desember 2023
Penulis, 4 jumadil Akhir 1445 H



Hikma Amalia
NIM. 19.2900.041

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hikma Amalia

NIM : 19.2900.041

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 20 Mei 2000

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery
Dalam Meningkatkan Keuntungan Laba Di Kota Parepare
(Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sehingga atau seharusnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal.

Parepare, 17 Desember 2023
Penulis, jumadil Akhir 1445 H



Hikma Amalia
NIM. 19.2900.041

ABSTRAK

Hikma Amalia. *Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery Dalam Meningkatkan keuntungan Laba Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)* (Dibimbing oleh Pak H. Mukhtar Yunus dan pak Musmulyadi).

Tony Bakery merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dengan berusaha memperoleh atau mendapatkan, keuntungan yang optimal, agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka di perlukan adanya manajemen yang mampu menciptakan suatu rangkaian kerjasama yang terorganisir dengan baik antara masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan .Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery dalam Memaksimalkan Laba usahanya Di Kota Parepare dan bertujuan untuk mengetahui Manajemen Keuangan Syariah dalam pengelolaan Produksi Roti Bakery untuk mendapatkan laba maksimal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif.

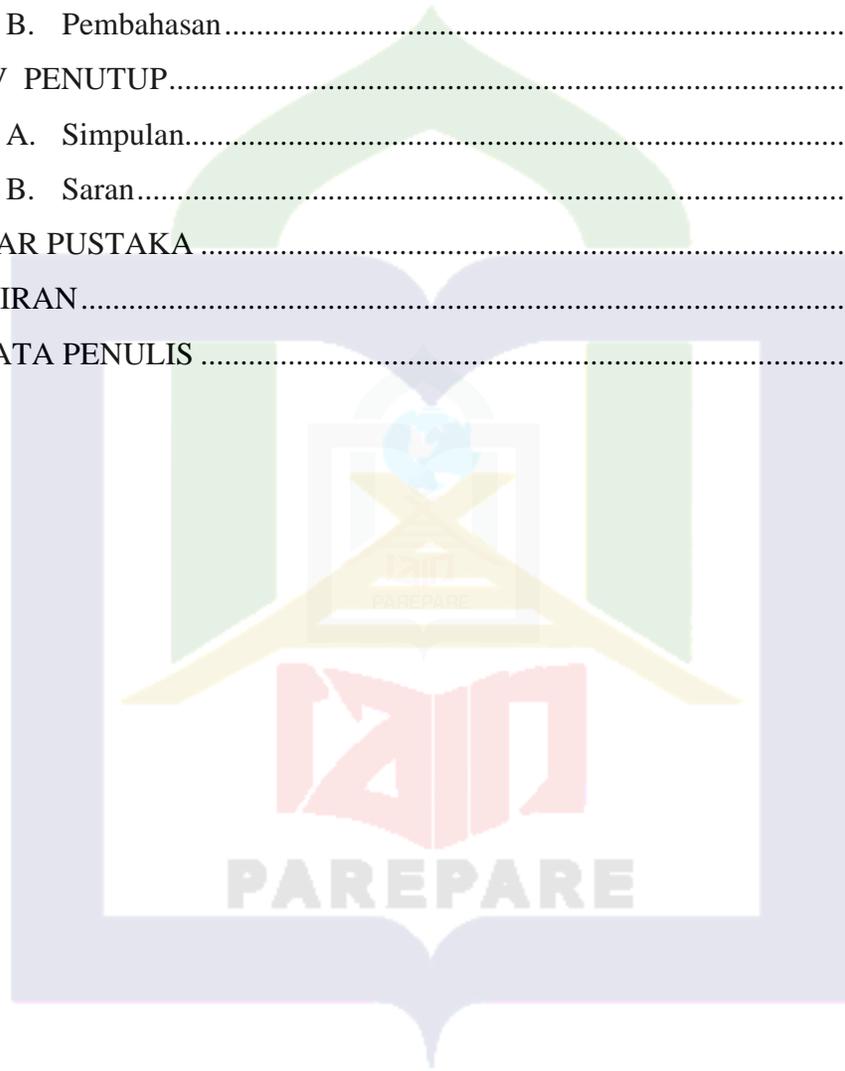
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengoptimalisasi pengelolaan usaha produksi untuk meningkatkan laba yang maksimal, toko Roti Tony Bakery melakukan perencanaan yang matang dalam meningkatkan dan menjaga kualitas produk, menerapkan struktural yang memiliki tanggung jawab masing-masing, menerapkan kerja sama antara atasan dan karyawan untuk memajukan perusahaan atau industri serta melakukan pengontrolan bukan hanya kontrol finansial tetapi juga mengontrol kualitas produk agar terus terjaga. Sedangkan manajemen keuangan pengelolaan produksi Toko Roti Tony Bakery untuk memaksimalkan laba ialah memiliki sikap kejujuran, keadilan, kasih sayang, rida serta perencanaan keuangan yang matang dan memberikan pelatihan kepada karyawan sehingga dapat meningkatkan keterampilan penjualan ditinjau dari laporan keuangan yang mempertahankan pendapatan atau pemasukan tidak kurang dari pemasukan dari bulan januari.

Kata Kunci : *Optimalisasi, Manajemen, Produksi, Laba*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Teori Optimalisasi.....	12
2. Teori Pengelolaan Usaha.....	14
3. Teori Produksi.....	16
4. Teori Laba.....	20
5. Manajemen Keuangan Syariah.....	23
C. Tinjauan Konseptual.....	31
D. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Fokus Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Pengolahan Data	42
G. Uji Keabsahan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81
BIODATA PENULIS	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia industri adalah hal yang selalu ada. Itu semua terbukti dari banyaknya industri yang ada, baik itu industri besar, menengah maupun industri kecil. Apalagi pada masa saat ini dimana persaingan antar industri sangatlah ketat, sudah keharusan setiap industri untuk dapat bertahan terhadap persaingan yang terjadi melalui meningkatkan daya guna dalam produksi. Hal tersebut memang dibutuhkan dalam upaya suatu industri bertahan dari persaingan yang begitu ketat.

Tujuan dari meningkatkan daya guna pada proses produksi salah satunya adalah agar biaya produksi menjadi semakin kecil dan keuntungan yang diperoleh semakin besar.¹

Produksi dan industri berkembang selaras dengan perkembangan zaman. Sehingga setiap industri wajib mengetahui perkembangan teknologi. Perencanaan produksi merupakan kegiatan menentukan produk yang di produksi, jumlah yang diperlukan, waktu produksi dan hal-hal yang dibutuhkan. Semua ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap industri, dimana merupakan kegiatan dari manajemen industri agar persoalan dalam proses produksi bisa diatasi dengan efisien dan tepat.²

Wujud nyata keterlibatan pihak swasta dalam mengisi pembangunan nasional adalah dengan turut serta menciptakan lapangan kerja baru yakni

¹ P. Anaroga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Citra, 2008), 14

² Y. E. Nafisah, L., Sutrisno, Hutagaol, "Perencanaan Produksi Menggunakan Goal Programming," *Spektrum Industri* 14, No. 2 (2016): 109–12.

dengan berusaha mendirikan perusahaan-perusahaan kecil maupun perusahaan besar, baik itu perusahaann industri, perusahaan jasa dan perusahaan dagang sehingga tingkat pengangguran sedikit demi sedikit dapat teratasi dan tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Perkembangan produksi selalu sejalan dengan berkembangnya teknologi, karena produksi dengan teknologi mempunyai keterkaitan. Keperluan produksi ialah agar beroperasi menggunakan biaya yang lebih minim, menaikkan mutu dan produktif serta menghasilkan barang baru.³

Salah satu prioritas pembangunan nasional adalah pembangunan bidang ekonomi sarana utama yang ingin dicapai dalam pembangunan ekonomi adalah menciptakan suatu struktur ekonomi yang seimbang, dimana di inginkannya suatu kekuatan ekonomi yang ditopang oleh kekuatan dan kemampuan produksi. Untuk mewujudkan struktur ekonomi yang di maksud maka pemerintah memberikan kesempatan kepada pihak swasta dalam hal ini perusahaan dagang yang kecil untuk mengolah atau memproses bahan baku menjadi barang jadi bagi kebutuhan usaha semacam ini dikenal dengan nama home industri.

Home industri ini mengalami kemajuan yang cukup pesat, ini terbukti dengan makin banyak didirikannya perusahaan-perusahaa home industri. Dengan perkembangan industry saat ini, tercermin bahwa perkembangan industri roti yang ada di Parepare Usaha Roti Tony Bakery penting dan cukup menarik untuk diteliti karena semakin berkembangnya industri roti yang ada di daerah tersebut maka dapat menambah (membuka) lapangan kerja atau dengan kata lain mengurangi pengangguran, setiap industri membutuhkan tenaga kerja

³ Vincent Gasperz, *Production Planning And Inventory Control, Edisi Empa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 3

baik dalam jumlah kecil maupun besar sehingga tingkat produksi industri semakin tinggi.

Usaha industri kecil yang ada dipedesaan maupun di tempat-tempat lain, biasanya mengalami berbagai hambatan dalam menghasilkan volume produksi, sehingga pendapatan dari industri kecil juga menjadi rendah. Disamping itu industri kecil harus bersaing dengan industri lainnya yang berskala besar maupun menengah. Hal ini menyebabkan terjadinya suatu persaingan yang tidak sehat. Industri yang besar memiliki modal besar dan teknologi canggih akan lebih mudah berkembang dibanding dengan industri kecil yang memiliki modal paspasan dan teknologi yang terbatas.

Semakin luas pengetahuan yang dimiliki seseorang ataupun perusahaan maka akan semakin tinggi pula taraf pemikirannya.⁴ Akan tetapi, pada kenyataan yang ada dilapangan masih banyak perusahaan baik besar maupun kecil yang belum menerapkan ilmu industri yang berkaitan matematika dan statistik ini. Sebab kurangnya pengetahuan bagi perusahaan mengenai ilmu matematika ini banyak sekali perusahaan yang didalam produksinya belum mencapai optimal.

Persaingan bisnis di era saat ini semakin ketat serta perkembangan dan penambahan perusahaan-perusahaan besar maupun kecil menyebabkan kondisi pada tekanan pemilik perusahaan serta industri besar maupun kecil berpikir sangat keras untuk berlomba-lomba menghasilkan produk dengan kualitas baik dan diminati pelanggan yang sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan

⁴ Pandri Ferdias dan Eka Anis Savitri, "Analisis Materi Volume Benda Putar pada Aplikasi Cara Kerja Piston di Mesin Kendaraan Roda Dua," Al-Jabar Jurnal Pendidikan Matematika 6, no.2 (2015).h.177

masyarakat umum, untuk menjadi yang terbaik memiliki hasil yang berkualitas dibidangnya⁵

Hal ini juga membuat perusahaan tidak hanya berdiam diri saja perusahaan di tuntut untuk dapat pikiran ide-ide baru dalam pengembangan dari sumber daya yang ada dalam hal menciptakan inovasi dan peningkatan kinerja agar tercapainya efektivitas dan efisiensi. Persaingan dalam bisnis juga membuat pemilik perusahaan untuk memilih lokasi yang strategis yang dekat dengan bahan baku utama serta sesuai dengan kebutuhan pasaran, sehingga maneger produksi harus berusaha dan berpikir mengenai tentang penentuan jumlah produksi yang ada dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam proses produksi untuk dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.⁶

Pembinaan terhadap pengusaha industri kecil juga diarahkan pada masalah harga dan peningkatan kualitas produksi. Sehingga dibutuhkan yang namanya manajemen strategi dalam pengembangan usaha untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu bentuk pembinaannya berupa Konsultasi Peningkatan Mutu yang mencakup beberapa aspek dalam kegiatan produksi antara lain proses produksi, pemasaran, permodalan, kualitas perhitungan harga pokok serta administrasi pembukuan sederhana. Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang.

Didalam suatu produksi tidak lepas dari adanya proses produksi. Pada produksi roti membutuhkan berbagai jenis faktor produksi, diantaranya terdiri dari bahan baku utama, jumlah tenaga kerja, dan teknologi. Dengan

⁵Rizal Rachman, "Optimalisasi Industri Produksi Garment Dengan Metode Simpleks," Jurnal Informatika 4, no. 1 (2017).h. 12

⁶Ari Irawan, "Perancangan Aplikasi Optimasi Produksi Pada Cv. Indahserasi Menggunakan Metode Simpleks," Jurnal Ilmiah Infotek 1, no. 3 (2016). h. 7

menggunakan faktor produksi pada setiap proses produksi, perlu kiranya di kombinasikan dalam jumlah dan kualitas tertentu. Jadi faktor produksi tersebut adalah jenis-jenis sumber daya yang digunakan dan diperlukan dalam suatu proses produksi guna menghasilkan barang dan jasa. Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan fungsi produksi dari faktor produksi.

Pardede Pontas. M mengemukakan bahwa, Tenaga kerja manusia (human labor) adalah salah satu sumber daya terpenting yang dibutuhkan dalam kegiatan operasi dan produksi. Pada berbagai kegiatan tenaga kerja manusia ini dapat melaksanakan pekerjaan tanpa bantuan mesin. Salah satu ciri tenaga kerja manusia adalah perbedaan pada daya hasil (*productivity*) setiap orang tanpa mempersoalkan upah yang diterima, keadaan tempat bekerja, pelatihan, perangsangan, atau kemampuan dasar masing-masing.

Kegiatan produksi perusahaan memiliki peranan yang sangat penting. Karena adanya proses produksi yang mendukung jalannya perusahaan dan menentukan besarnya pendapatan perusahaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar kualitas produksi barang benar-benar harus diperhatikan, kebutuhan konsumen, keterbatasan sumber daya bahan baku serta modal produksi yang dikeluarkan perusahaan. Maka dari itu diperlukan adanya manajemen dalam mencapai tujuan produksi. Dengan adanya produksi dan manajemen yang bagus perusahaan lebih mudah dalam meningkatkan hasil dan pencapaian yang optimal di dalam perusahaan.

Usaha adalah suatu cara untuk mencapai sebuah tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Salah satu industri yang menghadapi sebuah masalah tentang mengoptimalkan suatu produksi untuk mencapai hasil

yang maksimal demikian adalah Usaha Roti Tony Bakery Kota Parepare. Dilihat dari penghasilan laba setiap bulannya, dimana bulan Maret laba dari toko roti Tony Bakery mengalami penurunan dengan pendapatan Rp. 146.697.000 karena kurangnya produksi varian rasa roti, sehingga toko Tony Bakery mengoptimisasikan dengan memproduksi produk varian rasa baru untuk meningkatkan laba pada usahannya.

Tabel Data 1.2
Data Laporan Keuangan Toko Tony Bakery Selama Setahun
(Januari - Desember Tahun 2022)

No	Bulan	Jumlah Pemasukan
1	Januari	121.790.000
2	Februari	127.290.000
3	Maret	146.697.000
4	April	132.780.000
5	Mei	134.043.000
6	Juni	143.253.000
7	Juli	145.130.500
8	Agustus	145.090.000
9	September	146.500.000
10	Oktober	147.780.000
11	November	190.600.000
12	Desember	190.900.000

Usaha Tony Bakery adalah salah satu usaha yang memproduksi berbagai jenis roti untuk dipasarkan kepada konsumen yang membutuhkannya adapun jenis roti yang diproduksi adalah roti kacang, roti coklat, roti coklat pisang, roti selei dan roti keju. Semuanya digolongkan dalam jenis roti bungkus kecil sedangkan roti yang berbungkus besar adalah roti Tawar. Mengingat jenis roti ini sangat disukai oleh konsumen dari berbagai lapisan masyarakat, karena

rasa dan harganya terjangkau, sehingga konsumen tertarik untuk membeli dan dapat dilihat dari banyaknya konsumen yang datang dari berbagai macam daerah. Faktanya banyak konsumen yang sengaja datang ketoko Tony Bakery dari luar daerah untuk membeli roti ditoko tersebut.

Setiap perusahaan baik jasa maupun dagang senantiasa mengharapkan keuntungan karena keuntungan tersebut akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Keuntungan hanya dapat dicapai dengan melakukan penjualan dan dapat dikatakan berhasil atau tidak tergantung pada kemampuan dalam menjual produknya kepada konsumen.

Maka tujuan dari para manajemen perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dengan berusaha memperoleh atau mendapatkan, keuntungan yang optimal, agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka di perlukan adanya manajemen yang mampu menciptakan suatu rangkaian kerjasama yang terorganisir dengan baik antara masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk mengambil judul : “Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery Dalam Memaksimalkan Laba Di Kota Parepare (Analisis Manajemen keuangan Syariah)

B. Rumusan Masalah

Pokok Dari gambaran latar belakang di atas, maka dapat di lihat yang menjadi masalah pokok adalah :

1. Bagaimana Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery kota parepare dalam Memaksimalkan Laba usahanya
2. Bagaimana Analisis Manajemen Keuangan Syariah dalam pengelolaan Produksi Roti Bakery untuk mendapatkan laba maksimal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery dalam Memaksimalkan Laba usahanya Di Kota Parepare
2. Untuk mengetahui Analisis Manajemen Keuangan Syariah dalam pengelolaan Produksi Roti Bakery untuk mendapatkan laba maksimal

D. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan referensi bagaimana cara Optimalisasi pengelolaan usaha produksi untuk memaksimalkan Laba. Serta sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan usaha dan masukan untuk pembahasan mengenai penjualan sehingga masyarakat lebih mengetahui tentang Optimalisasi produksi roti guna memaksimalkan laba pada Usaha Tony Bakery Parepare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan (mirip) dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan upaya pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Muhammad Erwin (2018), *Optimalisasi Produksi Roti Untuk Memaksimalkan Laba Pada Usaha Roti Dan Kue Pt. Ariyanis Bakery Kab. Gowa* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Titik impas PT. ARIYANIS BAKERY pada tahun 2017 terjadi pada tingkat penjualan sebesar 40.635 Bungkus atau BEP (Break Even Point) berdasarkan rupiah sebesar Rp 36.572.034, hal ini berarti bahwa pada tingkat penjualan tersebut PT. ARIYANIS BAKERY tidak memperoleh untung dan tidak menderita kerugian. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang sama meneliti tentang Optimalisasi Produksi roti untuk memaksimalkan laba pada usaha roti. Perbedaannya yaitu Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif.⁷

Dinda Aprilia 2021 *Optimalisasi Keuntungan Produksi Pada Home Industry Kripik Pisang Soponyono Dengan Metode Rsm (Response Surface*

⁷ Muhammad Erwin., “Optimalisasi Produksi Roti Untuk Memaksimalkan Laba Pada Usaha Roti Dan Kue Pt. Ariyanis Bakery”, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Methodology). Hasil dari penelitian ini membahas tentang keuntungan dalam penjualan kripik pisang. Persamaan peneliti terdahulu dan yang peneliti sekarang adalah membahas tentang keuntungan penjualan produk. Perbedaannya di lihat dari produk yang di teliti, peneliti terdahulu meneliti tentang Kripik dan menggunakan metode RSM, sedangkan peneliti sekarang meneliti peroduk tentang Roti dan menggunakan metode kualitatif⁸

Nisa Rahmadani (2022), Analisis Optimasi Produksi French Khimar guna meningkatkan Laba Pada Toko Ds Muslimah Store Pekanbaru. Berdasarkan dari perhitungan hasil analisis Linear Program menggunakan metode simpleks dengan berbantu dengan aplikasi PQM (Program Quantitative Method). Bahwa untuk mencapai keuntungan maksimal pada setiap proses produksinya selama 26 hari Toko DS Muslimah store Pekanbaru harus memproduksi untuk model French Khimar set Nafla sebanyak 30 pcs, French Khimar set Abaya Arwasebanyak 70 pcs, untuk model French Khimar set Amirah sebanyak 35pcs, Khimar Nafla sebanyak 38 pcs, model French Khimar set AbayaJamillah sebanyak 75 pcs. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang mengetahui jumlah produksi yang masuk dan keluar, perbedaannya di lihat dari objek penelitian.⁹

Azizi Lutfhi Fiktajada (2019) Optimalisasi Produksi Dengan Mengoptimalkan Laba Pada Industri Makanan Khas Minang. Model matematis

⁸ Dinda Aprilia “Optimalisasi Keuntungan Produksi Pada Home Industry Kripik Pisang Sopyonyono Dengan Metode Rsm (Response Surface Methodology)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021).

⁹ Nisa Ramadani “ Analisis Optimasi Produksi French Khimar guna meningkatkan Laba Pada Toko Ds Muslimah Store Pekanbaru. Berdasarkan dari perhitungan hasil analisis Linear Program menggunakan metode simpleks dengan berbantu dengan aplikasi PQM (Program Quantitative Method)”(Universitas Islam Riau 2022).

yang digunakan adalah program linear, yang mempunyai dua fungsi yaitu fungsi tujuan (memaksumumkan keuntungan) dan fungsi kendala/pembatas. Pengolahan data menggunakan software solver pada microsoft excel. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa diperoleh keuntungan maksimum Rp 314.135.906 per tahun. Produksi yang optimum untuk ganepo 144.000 bungkus/tahun, keripik balado 90.000 bungkus/tahun dan rendang ubi maco 60.000 bungkus/tahun. Pada analisis nilai dual sumberdaya yang memiliki nilai jual lebih besar dari slack maka bahan baku berstatus langka. Pada analisis sensitivitas koefisien tujuan memiliki batas maksimum dan minimum yang berarti jika keuntungan dinaikkan atau diturunkan sebesar yang diperbolehkan maka akan merubah fungsi tujuan dan jumlah produksi optimalnya. Analisis sensitivitas ruas kanan memiliki batasan maksimum dan minimum yang apabila ketersediaan sumberdaya meningkat maka akan mengakibatkan perubahan pada nilai dual dan kombinasi produksi optimalnya. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang mengetahui jumlah keuntungan yang masuk selama setahun, perbedaannya di lihat dari objek penelitian.¹⁰

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaam
1	Muhammad Erwin (2018), Optimalisasi Produksi Roti Untuk Memaksimalkan Laba Pada Usaha Roti Dan Kue Pt. Ariyanis Bakery Kab. Gowa	Menggunakan teori tentang Optimalisasi Produksi roti untuk memaksimalkan laba pada usaha roti.	Menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif.
2	Dinda Aprilia 2021 Optimalisasi Keuntungan	Membahas tentang keuntungan	Peneliti terdahulu meneliti Tetang Kripik

¹⁰ Azizi Lutfhi Fiktajada “Optimalisasi Produksi Dengan Mengoptimalkan Laba Pada Industri Makanan Khas Minang” (Universitas Andalas 2019)

	Produksi Pada Home Industry Kripik Pisang Soponyono Dengan Metode Rsm (Response Surface Methodology).	penjualan produk Roti	dan menggunakan metode RSM, sedangkan peneliti sekrang meneliti peroduk tentang Roti dan menggunakan metode kualitatif
3	Nisa Rahmadani (2022), Analisis Optimasi Produksi French Khimarguna meningkatkan Laba Pada Toko Ds Muslimah Store Pekan Baru.	Mengetahui jumlah produksi yang masuk dan keluar,	Ditinjau dari objek penelitian.
4	Azizi Lutfhi Fiktajada (2019) Optimalisasi Produksi Dengan Mengoptimalkan Laba Pada Industri Makanan Khas Minang	Mengetahui jumlah keuntungan yang masuk selama setahun	Ditinjau dari objek penelitian.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Optimalisasi

Mulyadi mengemukakan bahwa optimalisasi yaitu pencarian nilai “terbaik dari yang tersedia” dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu kontek Optimalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata optimal bermakna paling baik atau terunggul. Membuat suatu hal menjadi terbaik atau paling unggul disebut dengan mengoptimalkan.

Sedangkan optimalisasi merupakan suatu strategi yang dilaksanakan dalam mendapatkan hasil maksimal atau minimal pada fungsi tujuan.¹¹

Optimalisasi ialah suatu langkah yang dapat digunakan untuk memperoleh titik maksimal atau minimal suatu fungsi tujuan. Semua industri ingin meraih situasi optimal dalam penghasilan dengan meningkatkan keuntungan atau menurunkan biaya produksi. Bentuk pengoptimalan ialah dimanfaatkannya sumber daya secara optimal sehingga diperoleh keuntungan yang maksimal.¹²

Optimalisasi sebagai pendekatan normatif, dapat mengidentifikasi penyelesaian terbaik dalam pengambilan keputusan dari suatu permasalahan untuk memperoleh titik maksimum atau titik minimum dari fungsi yang dioptimalkan. Melalui optimasi, suatu permasalahan akan diselesaikan untuk mendapatkan hasil yang optimum sesuai dengan batasan yang diberikan. Saat solusi optimum sudah didapatkan, permasalahan harus dievaluasi kembali dalam situasi yang berbeda untuk mendapatkan solusi yang baru. Adapun tujuan optimalisasi ini ialah agar meminimalkan usaha yang dibutuhkan seperti biaya operasional dan memaksimalkan pendapatan diperoleh.¹³

Optimalisasi secara umum adalah untuk memaksimalkan atau mengoptimalkan sesuatu hal yang bertujuan untuk mengelola sesuatu yang dikerjakan, sehingga optimalisasi bisa dikatakan kata benda yang berasal

¹¹ Tundjung Mahatma Natalia Esther Dwi Astuti, Lilik Linawati, "Penerapan Model Linear Goal Programming Untuk Optimasi Perencanaan Produksi" 4, No. 1 (2013): 464–471.

¹² Natalia Esther Dwi Astuti, Lilik Linawati, Dan Tundjung Mahatma "Penerapan Model Linear Goal Programming Untuk Optimasi Perencanaan Produksi" 4, No. 1 (2013): 464–471.

¹³ Yulia Aiza, *Optimasi Perencanaan Produksi Ban Dengan Menggunakan Metode Fuzzy Goal Programming Di Cv. Bola Mas* (Riau: Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 24.

dari kata kerja, dan optimalisasi bisa dianggap baik sebagai ilmu pengetahuan dan seni menurut tujuan yang ingin dimaksimalkan. optimalisasi maksimisasi adalah memaksimalkan laba perusahaan dan memaksimalkan hasil penjualan.¹⁴

Persoalan didalam optimalisasi dapat meliputi optimalisasi melalui kendala dan optimalisasi tidak melalui kendala. Dalam optimaslisasi tanpa kendala, faktor-faktor yang menjadi kendala terhadap fungsi tujuan diabaikan sehingga dalam menentukan nilai maksimal atau minimal tidak terdapat batasan-batasan terhadap berbagai pilihan barang X yang tersedia. Dalam optimalisasi dengan kendala, faktor-faktor yang menjadi kendala pada fungsi tujuan diperhatikan karena turut menentukan titik maksimum dan minimum tujuan.¹⁵

Maka peneliti menarik kesimpulan dari beberapa sumber bahwasannya optimalisasi merupakan usaha dalam meminimumkan dan memaksimalkan suatu variabel yang telah di tentukan beberapa kendala-kendala yang ada didalam proses pengoptimalan yang sudah di buat batas-batas sehingga tujuan akhirnya suatu perusahaan dapat menyeimbangkan dan mencapai keadaan yang optimal.

2. Teori Pengelolaan Usaha

Menurut George R. Terry, pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan

¹⁴Natalia Esther Astuti, Lilik Linawati, dan Tundjung Mahtama, "*Penerapan model linier goalprogramming untuk optimasi perencanaan produksi*", "2013.h.464

¹⁵ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi* (Edisi 3). Jakarta :Grasindo, 2007. h.44

untuk mencapai suatu tujuan. Kemudian menurut Adisasmita, Pengelolaan merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut besar Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.¹⁶

Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. Usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Usaha dalam sains adalah gaya yang diberikan oleh suatu benda sehingga bisa mengubah posisi benda tersebut.¹⁷

Usaha merupakan kegiatan manusia untuk meraih keuntungan, dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan perkembangan masyarakat, usaha terdiri dari usaha kualitatif dan kuantitatif, kualitatif dapat dilihat dari pendidikannya, sedangkan kuantitatif dari perkembangan masyarakat. Manusia yang unggul adalah manusia yang melakukan usaha dengan didasari ajaran agama Islam, dan taqwa kepada Allah dan membawa

¹⁶ Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.

¹⁷ Weinata Sairin, *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), h. 35.

keseimbangan hidupnya seperti yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW, yang terdapat dalam Al - Qur'an dan As – Sunnah (Al Hadis).¹⁸

Pengertian Manajemen Pengelolaan Usaha Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”,¹⁹ istilah Inggris tersebut lalu di Indonesiakan menjadi “menejemen”. Menejemen adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan- pekerjaan dalam suatu proyek.²⁰

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan.²¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

3. Teori Produksi

a. Pengertian Produksi

Produksi adalah suatu proses yang dilakukan industri untuk menghasilkan suatu barang sesuai dengan tujuan. Produksi juga dapat

¹⁸ Ariyadi, “Bisnis dalam Islam”, *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol 5, Issue 1 Tahun 2018, hal. 13 – 14.

¹⁹ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT. Tema Baru, 1989), cet. Ke-3, h. 129.

²⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekunisia, 2004), cet. Ke-1, h.14.

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet. Ke-4, h. 441.

diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan suatu produk yang bisa diterima konsumen dari sumber daya yang tersedia.²²

Produksi dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan sumber daya yang ada menjadi suatu barang atau jasa yang bernilai guna. Manajemen produksi adalah suatu pengelolaan proses perubahan atau proses konversi dimana sumberdaya yang berlaku sebagai input di ubah menjadi barang dan jasa.

Pengertian Perencanaan Produksi Perencanaan produksi merupakan suatu strategi dan penjadwalan produksi yang tepat guna untuk mewujudkan sasaran dan memenuhi permintaan secara efektif dan efisien²³ Perencanaan produksi adalah rancangan terkait jenis produk dan jumlah produk yang harus dihasilkan industri pada waktu yang telah ditentukan. Dalam perancang perencanaan produksi, terdapat suatu pertimbangan yaitu adanya optimasi produksi sehingga diperoleh tingkat biaya yang minimum dalam kegiatan produksi.

Perencanaan produksi ialah suatu rencana terkait bahanbahan, tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan lain dan modal yang dibutuhkan dalam menghasilkan barang-barang pada waktu yang sudah ditetapkan.²⁴ Melalui perencanaan produksi yang baik dapat meminimalisir biaya dan waktu produksi yang diperlukan suatu industri. Selain itu industri memperoleh pendapatan yang optimal, penghematan biaya bahan atau

²² Elvia Fardiana, "Maksimalisasi Keuntungan Pada Toko Kue Martabak Doni Dengan Metode Simpleks," UG Journal 6, No. 9 (2013): 11–14.

²³ Agustina Eunike Et Al., *Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan* (Malang: UB Press, 2018), 14.

²⁴ 19 Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Edisi Revi (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia., 2008), 181.

produksi, pemanfaatan sumber daya baik fasilitas produksi (mesin), tenaga kerja serta waktu yang optimal dengan adanya perencanaan dan pengendalian produksi yang baik.

Perbedaan antara produksi dan konsumsi sudah diutarakan apakah produksi itu, secara mudah, istilah produksi dan konsumsi ini bisa diterjemahkan dengan pembuatan dan pemakaian. Atau dengan kata lain produsen dan konsumen. Produsen adalah mereka yang melakukan produksi sedangkan konsumen adalah mereka yang melakukan konsumsi. Dengan perkataan lain, dapatlah dikatakan bahwa para konsumen adalah para pemakai hasil produksi.

b. Tujuan Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi memiliki tujuan yaitu untuk memberikan keputusan yang optimal dilihat dari sumber daya yang di punyai industri untuk terpenuhnya permintaan terhadap produk yang dihasilkan, seperti kapasitas mesin, tenaga kerja, teknologi, dan lain-lain²⁵. Menurut Fahmi, tujuan perencanaan produksi adalah:

- 1) Meminimalisir biaya produksi yang tidak efisien dan meminimalisir resiko yang bisa muncul di masa mendatang.
- 2) Membuat target dan prioritas kegiatan produksi.
- 3) Memberi keyakinan kepada perusahaan.
- 4) Menjadi penguat terdapat peristiwa yang akan terjadi di masa mendatang.²⁶

²⁵Boroto.T, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 13-

²⁶Fahmi Irham, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14

Berdasarkan penjelasan tersebut, diperoleh kesimpulan jika tujuan perencanaan produksi adalah agar menghasilkan barang-barang (output), pada periode tertentu di masa mendatang dengan kualitas yang diinginkan dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

c. Faktor Produksi

Faktor produksi adalah segala sesuatu yang bersangkutan dan sesuatu yang dibutuhkan dalam memproduksi suatu barang dan jasa pada suatu proses pembuatan sebuah produk atau lainnya. Adapun faktor produksi yang diketahui dan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu :

a. Faktor Produksi Tetap (fixed Input)

Faktor produksi tetap adalah faktor dimana jumlah barang yang digunakan dalam menghasilkan suatu barang tidak dapat di ubah begitu cepat meskipun keadaan pasar yang menghendaki perubahan jumlah output produksi barang tetap tidak dapat di ubah baik di tambah maupun dikurangi.

Namun sesuai kenyataan yang terjadi dilapangan tidak ada sifat satu faktor produksi pun yang sifatnya tetap atau mutlak. Faktor produksi ini tidak dapat dikurangi atau ditambah dalam waktu yang relatif sangat singkat. Input tetap akan selalu ada meskipun output sampai dengan nol. Contoh faktor produksi dalam industri ini adalah alat atau mesin yang digunakan dalam proses produksi.

b. Faktor Produksi Variabel (Input Variable)

Faktor produksi variabel adalah faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya baik di kurangi ataupun ditambah dengan waktu yang relatif singkat sesuai dengan jumlah output yang dihasilkan. Contoh faktor produksi variabel dalam industri adalah bahan baku dan ketenagaan kerja.

d. Fungsi Perencanaan Produksi

Fungsi Perencanaan Produksi Terdapat beberapa fungsi perencanaan dan pengendalian produksi diantaranya:

- 1) Merancang rencana produksi berdasarkan perkiraan permintaan pasar dan proyeksi penjualan.
- 2) Merancang jadwal untuk menyelesaikan setiap produk.
- 3) Membuat rencana produksi dan pengadaan komponen yang diperlukan seperti bahan baku.
- 4) Menjadwalkan proses operasi setiap order pada stasiun kerja yang terkait.
- 5) Merencanakan kapasitas jangka panjang, menengah dan pendek agar memperoleh rencana jadwal produksi serta rencana jadwal kebutuhan fasilitas produksi.
- 6) Memantau, mencatat serta membuat laporan secara berkala terkait kemajuan pembuatan pesanan dari pelanggan, tingkat persediaan dan kapasitas produksi.²⁷

4. Teori Laba

a. Pengertian Laba

²⁷Sinulingga, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).

Laba adalah perbandingan dari laba yang diperoleh dengan penjualan atau laba dengan investasi yang ada, juga dapat dikatakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan tertentu sebagai akibat dari kebijaksanaan dan keputusan atas penggunaan modal kerja dalam perusahaan.

Alex S. Nitisemito menyatakan bahwa laba ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dengan persen. Ducat menyatakan bahwa laba adalah diukur dengan keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan kebijaksanaan deviden yang menguntungkan sementara pada yang bersamaan mampu untuk menunjukkan adanya suatu kenaikan modal yang stabil dan mantap.²⁸

Menurut Horngren, laba merupakan kelebihan dari total pendapatan dibandingkan total bebannya. Disebut juga pendapatan bersih atau Net Earnings sedangkan, menurut martono dan Harijto menjelaskan bahwa konsep laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh suatu perusahaan disatu pihak dan biaya yang harus ditanggung atau dikeluarkan dari pihak lain.

Menurut konsep Islam laba menurut bahasa Al-Qur'an, as sunnah dan pendapat ulama-ulama fiqih disimpulkan bahwa laba ialah

²⁸ Alex S. Nitisemito. (2018). *Implementasi Metode Branch and Bound dalam Mengoptimalkan Jumlah Produk Guna Memaksimalkan Keuntungan*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

pertambahan modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai penambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang.²⁹

Lapa rugi yang di dapat oleh debitur dengan begitu kredit macet dapat ddihindari, sedangkan bagi pemerintah bisa mengambil langkah memberikan izin usaha ketika semua aspek penilaian dapat terpenuhi dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat.³⁰

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya laba adalah hasil dari suatu produksi atau penjualan yang sudah diperhitungkan baik dari dimulai bahan-bahan serta pengeluaran operasional dan tagihan-tagihan yang tak terduga sehingga hasil yang telah didapatkan sudah bersih dan dipotong dengan modal dan oprasional lainnya sehingga memiliki selisih dari modal awalnya dan hasil selisih bersih tersebut merupakan sebuah laba/keuntungan yang diterima perusahaan.

b. Jenis-Jenis Laba

Dukat menyatakan bahwa jenis-jenis laba yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa data sebagai berikut:

- a. Net Profit Margin (Sales Margin) adalah untuk melihat efisiensi perusahaan dalam mencapai volume penjualan untuk menghasilkan laba yang diharapkan, sedangkan Operating Assets Turnover untuk melihat efektifitas perusahaan yang dapat tercermin dari kecepatan Operating Assets Turnover suatu faktor yang mempengaruhi

²⁹ 13Andre Stefano Wowot dan Maryam Mangantar, “Laba Bersih dan Tingkat RisikoHargaSaham Pengaruhnya Terhadap Deviden dan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia”, Jurnal EMBA, Vol. 2.No.4 Desember 2014, h.14.

³⁰ Musmulyadi"ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA WARALABA DANCITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN “ALPOKATKOCOK_DOUBIG” DI MAKASSAR" Jurnal keuangan dan perbankan Vol.2 No.2, 2020 hal 54-55

perkembangan perusahaan adalah sejauh mana perusahaan mengelola usahanya agar dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin, sedangkan laba itu sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perusahaan mencapai tingkat volume penjualan tertentu dengan biaya yang sewajarnya, karena tingkat efisiensi dalam perusahaan akan menyebabkan semakin tinggi pula pencapaian Net Profit Margin perusahaan.

- b. Rentabilitas Ekonomi (Return on Total Asset) yang sering juga disebut dengan istilah Earning Power adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan keseluruhan modal perusahaan.
- c. Rentabilitas Modal Sendiri adalah perbandingan antara laba bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya untuk pihak lain termasuk pajak perseroan dan bunga tetap) dibanding dengan modal sendiri.

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi laba

Bambang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut:

- a. Menaikan hasil penjualan (net sales) yang lebih besar dari kenaikan operating expenses
- b. Mempertahankan hasil penjualan (net sales) dengan menekankan operating expenses
- c. Mengusahakan penurunan hasil penjualan (net sales) dengan harapan terjadi penurunan operating expenses yang lebih besar.

5. Manajemen Keuangan Syariah

- a. Pengertian Manajemen Keuangan Syari'ah

Menurut G.Rterry dalam Winardi menyatakan, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehinggabagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari; Perencanaan (*plaining*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*Controlling*).³¹

Manajemen merupakan cara atau teknik dalam mengelolah suatu demi tujuan yang hendak dicapai . Manajemen diatur dalam peraturan menteri keuangan nomor 49 tahun 2016 yaitu cara pengelolaan, penyaluran, penggunaan, pemantuan,dan evaluasi dana desa. Pada pengelolaan Anggaran Dana Desa diatur dalam peraturan menteri dalam negeri nomor 43 tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa pasal 92 ayat 2,alokasi dana desa berasal dari APBD kabupaten/kota yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10 persen.³²

Najmudin mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan keputusan dan aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip

³¹Terry Alih Bahasa oleh winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: Alumni,1986),h.163.

³²Chabib Soleh, Heru Rocmansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*,(Bandung, Fokus Media, 2014), 23.

manajemen bahwa upaya memperoleh dan mengalokasikan dana harus mempertimbangkan efisiensi (dayaguna) dan efektivitas (hasilguna).³³

Manajemen Keuangan Syari'ah adalah semua aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen dan berdasarkan prinsip syari'ah. Manajemen Keuangan Syari'ah adalah aktivitas termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip syari'ah.

Manajemen pada pandangan islam merupakan tatacara pengelolaan atau keahlian dalam manajemen sesuai dengan syariat islam. Kemampuan kepemimpinan dengan baik dan benar juga disebut manajemen. Pandangan manajemen dalam Islam dikenal setelah Allah SWT. menurunkan risalah-Nya kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi dan Rasul di akhir zaman.³⁴

Adapun dasar hukum manajemen Allah SWT. berfirman mengenai dasar hukum dalam Q.S. Ash-Shafayat4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُفَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُورٌ

³³ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syari'iyah Modern*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h.39.

³⁴ Ahmad Ibrhim Abu Siin, *Manajemen Syariaah Sebuah Kajian, Historis Dan Kontemporer*. Rajawali Pers, (Jakarta, 2012), 28.

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperan di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.³⁵

Maksud Ayat diatas menjelaskan bahwa lembaga pendidikan baik ketika kita sedang menjalankan sesuatu, dimana Islam memandang pentingnya dalam segala aktivitas kehidupan manusia didunia ini di kelola dengan sesuai Syariat Islam.

Maksud dari Ash Shaff menurut Al-Qurtubi adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan. Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan teratur dan terarah, maka hasilnya juga akan baik. Maka dalam suatu Organisasi yang baik, proses juga dilakukan secara terarah dan teratur.

Dalam ajaran Islam juga menekankan bahwa dalam melaksanakan sesuatu kegiatan harus dijalankan sesuai dengan keahliannya, tidak adanya tumpang tindih antara pekerjaan yang satu dengan yang lain, agar segala sesuatu tersebut dapat berjalan lancar.

b. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Syariah

Kerangka dasar system keuangan syari'ah adalah seperangkat aturan dan hukum secara bersama-sama disebut sebagai syariat, mengatur aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya masyarakat Islam. Syariat berasal dari aturan-aturan yang ditetapkan oleh AlQuran dan

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, (Bandung, 2005), 440.

penjelasan serta tindakan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. (lebih dikenal dengan sunnah). Manajemen Keuangan Syariah

Prinsip-prinsip manajemen keuangan syari'ah yang diajarkan AlQur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap perdagangan harus didasari sikap saling rida atau atas dasar suka sama suka diantara dua pihak sehingga para pihak tidak merasa dirugikan atau dizalimi.
- 2) Penegakan prinsip keadilan (justice) ,baik dalam takaran,timbangan,ukuran mata uang(kurs), maupun pembagian keuntungan.
- 3) Kasih sayang,tolong-menolong,dan persaudaraan universal.
- 4) Dalam kegiatan perdagangan tidak melakukan investasi pada usaha yang diharamkan seperti usaha yang merusak mental dan moral,misalnya narkoba dan pornografi. Demikian pula,komoditas perdagangan haruslah produk yang halal dan baik.
- 5) Prinsip larangan riba, serta perdagangan harus terhindar dari praktik gharar ,tadlis, dan maysir.
- 6) Perdagangan tidak boleh melalaikan diri dari beribadah (shalat dan zakat) dan mengingat Allah.

c. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi Manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu adadan melekat di dalam proses manajemen yang akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan³⁶.

³⁶ MalayuS.PHasibuan,*Manajemendasar,PengertiandanMasalah*(Jakarta:GunungAgung,1989),h.198.

Kemudian menurut manulang fungsi-fungsi manajemen adalah serangkain tahap kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.³⁷

1) Perencanaan(*Plaining*)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena *organizing*, *actuating* dan *controlling* harus terlebih dahulu direncanakan. Adapun pengertian perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan akta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang di inginkan³⁸

2) Pengorganisasian(*organizing*)

Pengorganisasian merupakan serangkain pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit tertentu, seperti kerja-kerja manajerial, teknis dan lain sebagainya.³⁹

3) Penggerakan(*actuating*)

Fungsi penggerakan merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama diantara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi penggerakan tidak

³⁷Manulang, *Dasar-dasar manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada universitypress, 2022), h.27
Siagan Sondeng, *Fungsi-fungsi manajemen* (Jakarta : bumi aksara,2012),h.36.

³⁹ Djati Juliatriasi dan jhon Suprihanto,*Manajemen Umum Sebuah Pengantar* (Yogyakarta : BPF,1998),h.14.

terlepas dari fungsi manajemen lainnya. Fungsi penggerak dan pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu *motivating* (membangkitkan motivasi) ,*directing* (memberikan arah) ,*influencing* Mempengaruhi dan *commanding* (memberikan komando atau perintah).

4) *Pengawasan(controlling)*

Pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan,maka segera diadakan usaha perbaikan,sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.

Variabel	Pakar	Teori
Optimalisasi	Mohammad Nurul Huda	Optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling tinggi. Sedangkan Optimalisasi adalah proses mengoptimalka sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi.
	Winardi	Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan

		sehingga mewujudkan keuntungan
Pengelolaan Usaha	G.R Terry	Pengelolaan adalah proses khas dari perencanaan, penggerakkan dan pengendalian tindakan yang diambil untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui penggunaan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.
	Prajudi Atmosuryo	Adalah suatu aktivitas pemanfaatan serta pengolahan sumber daya yang akan digunakan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.
Produksi	Mulyani & Herawati , 2016	Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa.
	Vincent Gaspersz (2004)	Produksi adalah fungsi utama dalam berorganisasi, yang didalamnya mengandung unsur aktivitas meningkatkan nilai jual dalam produk sehingga secara umumnya produksi adalah peningkatan hasil dari apa yang telah dicapai.
Laba	Charles Thomas Hornngren	Laba adalah penghasilan lebih dari total jumlah pendapatan

		dengan perbandingan total beban. Hal ini disebut dengan keuntungan bersih.
	Don R. Hansen dan Maryanne M.Mowen	Laba adalah pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan yang sudah dikurangi dengan jumlah biaya bunga, pajak, biaya penelitian dan pengembangan. Penghasilan bersih tersaji dalam bentuk laporan laba rugi.
Manajemen Keuangan	George R.Terry	Manajemen adalah pencapaian tujuan tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersamasama usaha orang lain. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
	Astawinetu & Handini (2020:2)	Manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi fungsi keuangan ialah bagaimana memperoleh dana dan bagaimana menggunakan dana.

C. Tinjauan Konseptual

1. Pengelolaan Usaha

Usaha seperti jual beli, berdagang merupakan keseharian manusia, karena itu merupakan kebutuhan hidup. Usaha merupakan kegiatan untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Dalam melakukan usaha harus memperlakukan konsumen dengan baik dan harus mempunyai etika yang baik agar tercipta usaha yang baik dan berkah.⁴⁰

Pengelolaan asal kata dari mengelola, sedangkan mengelola berarti menggandakan. Menggandakan adalah menganalisa dan menghubungkan-hubungkan berbagai informasi atau data untuk disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan dimanfaatkan. Pengelolaan adalah suatu upaya untuk mengatur atau mengendalikan aktivitas berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk mensukseskan tujuan agar tercapai secara lebih efektif dan efisien.⁴¹

2. Produksi

Untuk bisa melakukan produksi, orang melakukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu di sebut faktor-faktor produksi (factors or production). Jadi, semua unsur itu yang menopang usaha menciptakan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi. Produk barang atau jasa ini biasa disebut sebagai output.

⁴⁰ Fetty, Nina, Reza, Lutviana, “*Hadits – hadits tentang Etika Bisnis*”, Skripsi UIN Walisongo, Semarang, 2016, h. 1.

⁴¹Hadari Nawawi,*op.cit.*, h. 135

Perencanaan produksi merupakan kegiatan penting untuk menentukan biaya yang harus dikeluarkan sebuah industri. Dalam perencanaan produksi, ada kendala yang mesti dipenuhi misal: jumlah produksi, pekerja, dan pengadaan.⁴²

Produksi adalah sebuah perubahan dari sumber-sumber daya menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen yang diolah menjadi berupa barang atau jasa. Jadi produksi merupakan sebuah kegiatan usaha dalam mengelola suatu sumber daya yang masih mentah menjadi sebuah barang atau jasa yang dapat dinikmati atau diperoleh oleh konsumen.

Proses produksi dapat terjadi secara terus menerus (*continuous process*) atau juga terputus (*intermittent process*). Proses produksi yang secara terus menerus terjadi jika perusahaan membutuhkan waktu lama dalam mempersiapkan peralatan atau mesin. Sebenarnya mesin hanya sedikit bervariasi dan memiliki jenis serta pola yang sudah ditentukan dalam menghasilkan produk secara besar-besaran dari bahan mentah menjadi barang jadi sesuai pola urutan yang pasti. Kegiatan produksi yang terus menerus terjadi dalam jangka lama. Sedangkan proses produksi terputus terjadi karena sering berhentinya proses produksi dalam rangka penyesuaian dengan produk akhir yang diinginkan.

Produk atau barang merupakan sebuah sifat yang kompleks nyata atau real yang dapat dilihat dan diraba atau tidak diraba, termaksud bungkus, warna, harga, prestise perusahaan dan pengecer. Ini juga berarti pelayanan perusahaan dan pengecer yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan atau

⁴²Muchlison Anis And Siti Nandiroh, "*Optimasi Perencanaan Produksi Dengan Metode Goal Programming*," *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 5, No. 3 (2007): 133–43.

kebutuhannya. Produk tidak hanya berwujud barang tetapi juga berwujud non fisik, seperti pelayanan dan nilai kebutuhan yang dapat memuaskan konsumennya.⁴³

3. Laba

Laba adalah prestasi yang dicapai perusahaan yang dinyatakan dalam presentase, setelah dibandingkan antara hasil yang dicapai dengan besarnya modal yang digunakan. Semakin besar prosentase atas perbandingan tersebut semakin tinggi prestasi keuangan yang dicapai untuk perusahaan tersebut, demikian pula sebaliknya. Laba juga merupakan hasil dari suatu produksi atau penjualan yang sudah diperhitungkan baik dari dimulai bahan-bahan serta pengeluaran oprasional dan tagihan-tagihan yang tak terduga sehingga hasil yang telah didapatkan sudah bersih dan dipotong dengan modal dan oprasional lainnya sehingga memiliki selisih dari modal awalnya dan hasil selisih bersih tersebut merupakan sebuah laba/keuntungan yang diterima perusahaan.

4. Manajemen Keuangan Syariah

Keuangan Islam adalah system keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum Islam (yang disebut syari'ah). Inti dari manajemen keuangan syari'ah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syari'ah.⁴⁴

Penulis menyimpulkan bahwa, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian bagian-bagian dalam manajemen yang harus diaplikasikan sehingga tujuan serta visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Adapun bagian-

⁴³ Elvia Fardiana, "Maksimalisasi Keuntungan pada Toko Kue Martabak Donidengan Metode Simpleks," UG Journal 6, no. 9 (2013). h.11-14

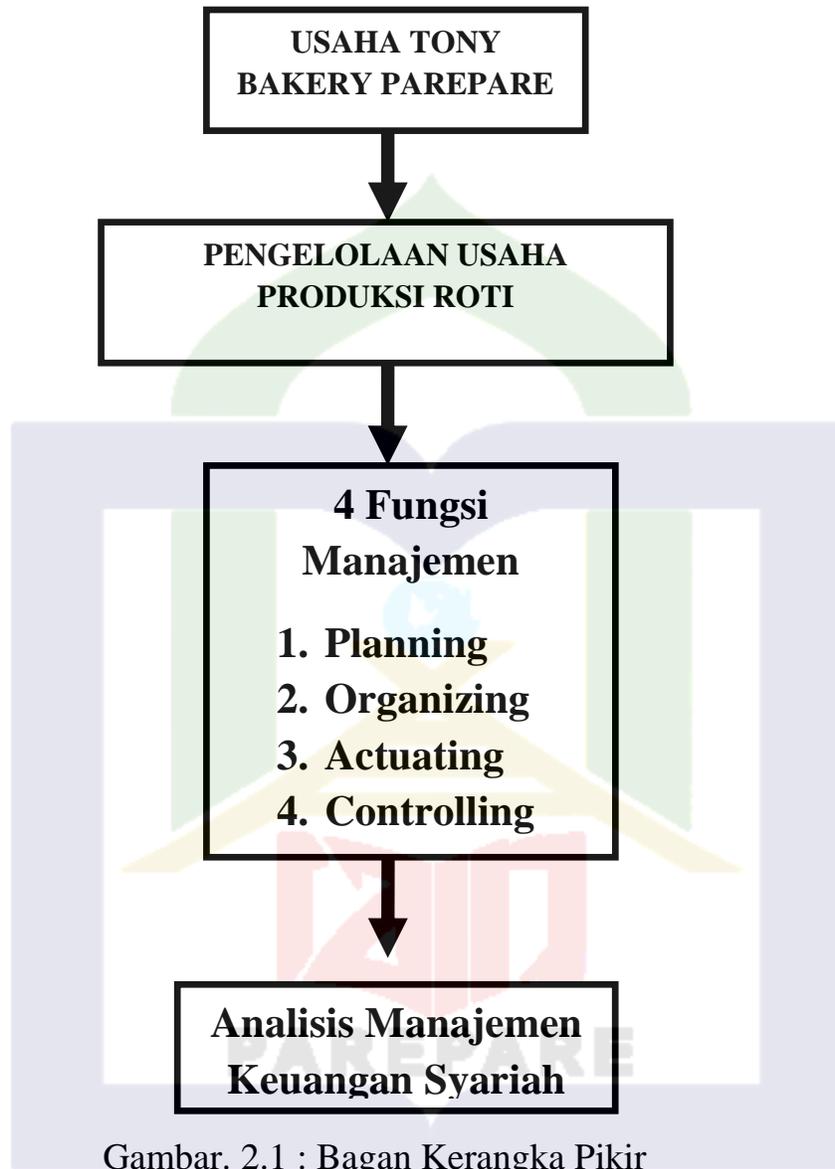
⁴⁴ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah* (Bandung, 2010), h.21.

bagian dalam manajemen tersebut lebih di kenal dengan (POAC) Perencanaan (*plaining*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan diatas, maka untuk memudahkan penulis dalam membahas lebih lanjut tentang perusahaan, disusunlah kerangka fikir yang dapat digambarkan bentuk skema sebagai berikut :





Gambar. 2.1 : Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.⁴⁵ Metode Penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian menggunakan studi kasus yaitu mengelolah data dengan cara menguraikan yang berupa argumen serta disajikan dan akan di analisis. Tujuan dari pendekatan penelitian ini menggambarkan keadaan subjek maupun objek secara umum dari hasil data yang telah di analisis berupa uraian deskriptif secara teratur.⁴⁶

Peneliti menggunakan studi kasus agar dapat memahami yang menjadi subjek penelitian dan memaparkan informasi dari hasil pengolahan datanya dalam bentuk deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan sistematis menggunakan data-data yang diperoleh di lapangan.⁴⁷ Data-data yang diangkat merupakan data yang diperoleh langsung dilokasi penelitian yaitu di perusahaan Tony Bakery Parepare.

⁴⁵Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42.

⁴⁶Robert Bogdandan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*.(Surabaya: Usaha Nasional,1993), 107.

⁴⁷Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Bandung: Tarsito, 1995) , h. 58.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah dari penelitian yang berlangsung.⁴⁸

Penelitian ini akan dilakukan di kota Parepare

Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pembatasan studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan ini dimaksudkan agar peneliti dapat memilah data yang ada di lapangan berdasarkan urgensinya dan juga kebaruan informasi yang didapat mengingat banyaknya data yang kemungkinan diperoleh di lapangan.

Adapun fokus penelitian ini yaitu dengan mengoptimalkan pengelolaan usaha produksi roti dapat memaksimalkan laba pada Toko Tony Bakery.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian sosiologi. Sosiologi berasal dari bahasa latinya itu *socius* yang berarti kawan dan *logos* berarti ilmu pengetahuan, secara umum sosiologi merupakan sebuah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan teori-teori dan logika sebagai alat bantu dalam memahami dan melihat fenomenasosial, sebagai objek formal yaitu proses yang timbul antara peneliti dengan masyarakat.⁴⁹ Untuk meneliti dari

⁴⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 53.

⁴⁹Rachmat, sosiologi, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/sosiologi>. 11 februari 2020.

hari ke hari, dan berusaha mengembangkan teori terpadu yang akan menjelaskan semua perilaku masyarakat yang diamati.

Data adalah segala informasi yang diolah dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.⁵⁰

Sumber data pada penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, demikian juga dengan jenis data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan, data primer ini lebih akurat karena diperoleh langsung dari sumber pertama yang merupakan subjek penelitian sehingga menjadikan data primer ini lebih terperinci. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumbernya yaitu Kepala Perusahaan (Tony Bakery), bagian keuangan dan pegawai yang bekerja Usaha Roti Tony Bakery Di kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk karena telah diolah oleh pihak lain data sekunder ini biasanya dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder ini lebih banyak sebagai data

⁵⁰Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 124.

statistik atau data yang sudah diolah sehingga siap digunakan, data dalam bentuk statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau pihak lain yang berhubungan dengan penggunaan data.⁵¹ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari lembaga yang menjadi subjek penelitian seperti data yang ada di Kota Pare tepatnya di Toko Tony Bakery.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan instrumen penting yang dapat memengaruhi kualitas data hasil penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber, *setting*, dan berbagai cara.⁵² Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan sistematis terkait fenomena yang akan diteliti. Dalam teknik observasi, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung.⁵³ Observasi merupakan teknik yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi

⁵¹Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 113.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 137.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Politik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 83.

digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila subyek pengamatan tidak terlalu besar.⁵⁴

2. Wawancara

Wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data melalui percakapan untuk memperoleh informasi tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pihak pewawancara yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.⁵⁵ Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.⁵⁶

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan agar dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti serta saat peneliti ingin meneliti subjek penelitiannya secara mendalam dengan responden yang sedikit.⁵⁷

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang garis besar pertanyaannya telah disusun oleh peneliti dan memungkinkan adanya pertanyaan baru yang muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Kepala Perusahaan (Tony Bakery) Kota Parepare.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 145.

⁵⁵Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 186.

⁵⁶Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cetb.III, 2007),h. 216.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 137.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁸ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁵⁹ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian baik berupa sumber tertulis, dokumen, dan gambar (foto).

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan metode digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan menguraikan data dan menjadikannya data yang sistematis akurat dan mudah dipahami dan relevan dengan subjek penelitian. Adapun tahap pengolahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data adalah tahap meneliti data-data yang telah diperoleh, misalnya kelengkapan jawaban, keteraturan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian data dan relevansinya dengan data yang lain.⁶⁰ Dalam penelitian ini pemeriksaan data merupakan langkah pengolahan data pertama yang

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 240.

⁵⁹M. Iqbal Sukmadinata, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghia Indonesia,2002),h. 87.

⁶⁰Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85.

dilakukan peneliti dengan memeriksa data hasil wawancara dengan narasumber.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Tahap Klasifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah diperoleh baik data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara maupun data hasil dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam, dan kemudian digolongkan berdasarkan jenisnya atau sesuai kebutuhan.⁶¹ Proses klasifikasi ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih mudah dipahami serta data yang diperoleh mudah dipelajari, dan dibandingkan antara data satu dengan data yang lain.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan agar validitas data dapat diakui dan dapat digunakan dalam penelitian.⁶² Dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan verifikasi mandiri selanjutnya peneliti akan memperlihatkan data yang telah dikumpulkan kepada subjek penelitian untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan tidak ada manipulasi.

4. Kesimpulan (*Concluding*)

Kesimpulan adalah tahap terakhir dari pengolahan data, dalam penelitian ini peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh

⁶¹Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1993), h. 105.

⁶²Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), h. 84.

data yang disimpulkan merupakan hasil dari proses pengolahan data sebelumnya yaitu pemeriksaan data, klasifikasi, verifikasi, dan kesimpulan.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Teknik Triangulasi dan Triangulasi Metode*

1. Teknik Triangulasi

Teknik ini bertujuan untuk melihat data yang diperoleh dari beberapa sumber kemudian membandingkannya. Data dikatakan absah atau benar apabila data atau informasi yang di dapatkan dari beberapa sumber sama jika sebaliknya yaitu berbeda maka perlu mencari informasi yang lain agar data dikatakan abash.

2. Teknik Triangulasi Metode

Melihat data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian membandingkannya agar informasi yang di dapatkan dari informan tidak saling berbeda dengan informasi yang di dapatkan dari observasi maupun dokumentasi.⁶³

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pencandraan (*Description*) serta penyusunan data dan informasi yang telah terkumpul. Tujuannya adalah agar peneliti dapat

⁶³ Radiyan, Y., & Suparmin, H. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2016* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta). 2017. hal 57-58

menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas terkait apa yang ditemukan dan diperoleh di lapangan.⁶⁴

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, tujuan dari analisis ini yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Analisa dilakukan setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul seluruhnya. Dalam proses analisa penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:⁶⁵

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan metode pengolahan data sesuai dengan instrumen yang telah dipilih oleh peneliti untuk menentukan fokus dan pendalaman pada proses penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan, menghapus yang tidak diperlukan serta mengolah data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan dan verifikasi akhir.

⁶⁴ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humsniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 37.

⁶⁵ Miles, Matthew B., *“Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi”*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992, h .15.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan data dengan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data yang telah direduksi ini dilakukan dengan menggunakan label dan semacamnya.⁶⁶

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang paling akhir yang dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.⁶⁷ Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang masih memerlukan verifikasi yang dapat menguatkan kesimpulan atau bahkan dapat menghasilkan kesimpulan baru, kesimpulan ini dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, kesimpulan dapat berkembang sewaktu-waktu sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

⁶⁶Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h. 26.

⁶⁷Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h. 26.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat perusahaan

Perusahaan pabrik roti Tony Bakery yang merupakan perusahaan yang berskala industri rumah tangga yang bergerak dalam bidang industri makanan yang didirikan pada tahun 1999 dan beralamat di Asrama Zeny jalan Sulolipo No. 34 Parepare memiliki No. SITU: NO.08/SITU/SINTAP/8/2002 dan Akte laik Penyehatan No: 965/DK/P2PL-2/VII/2002.

Perusahaan pabrik roti Tony Bakery Kota Parepare, adalah merupakan perusahaan milik perseorangan, dimana modalnya berasal dari pemiliknya dan juga dengan menggunakan modal pinjaman yang berasal dari koperasi Multi Niaga dan dana UKM Telkom Parepare. Didirikan dengan nama Tony Bakery diambil dari nama pemiliknya sendiri yaitu Tuan Tony Purnomo dengan harapan nama perusahaan tersebut dapat lebih mudah, usaha dan produknya dikenal oleh masyarakat umum.

Perusahaan pabrik roti Tony Bakery yang pada awal didirikannya sangat sederhana sekali, peralatan yang digunakan, sistem pemasarannya, maupun jumlah pekerjaannya sangat sedikit, bahkan bisa dikatakan hanya tuan Tony, istri dan dua orang pekerjanya yang memproduksi serta memasarkannya. Pada tahun 2002 perusahaan ini berpindah tempat dan menyewa sebuah gedung hingga sekarang yang beralamat di Jl. Andi Mappatola No. 20 A Parepare dan mampu mempekerjakan karyawan tetap sebanyak 10 orang sera ditunjang oleh

peralatan yang cukup memadai. Yang mana tiap tahunnya mengalami pasang surut kebutuhan pasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh di lapangan, dengan menemukan jawaban terkait informasi yang tentunya peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan penelitian ini, rumusan masalah menjadi rujukan hasil penelitian yang terkait dengan Optimalisasi pengelolaan usaha produksi Roti Tony Bakery kota Parepare dalam memaksimalkan laba usahanya serta Analisis Manajemen keuangan syariah dalam pengelolaan produksi Roti Bakery untuk mendapatkan laba maksimal. Kedua rumusan masalah ini yang peneliti teliti sehingga melalui tahap awal yaitu observasi terkait kesenjangan masalah yang telah dirumuskan kemudian dilanjutkan dengan tahapan wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan setelah dikeluarkannya surat izin meneliti dari pihak kampus, penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif untuk menjelaskan, mendeskripsikan bagaimana optimalisasi pengolahan usaha dalam memaksimalkan laba usahanya serta manajemen keuangan syariah pengolahan usaha untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Tahapan wawancara dilakukan kepada pimpinan langsung dan karyawan perusahaan Roti Tony Bakery, teknik pengambilan informan menggunakan metode purposive sampling dengan teknik penentuan atau pengambilan data melalui pertimbangan bahwasanya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan, yang tentunya akan menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami terkait penelitian ini.

Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan terkait penelitian yang menggunakan analisis manajemen keuangan syariah maka pertanyaan kepada narasumber merujuk pada perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Kejujuran dan keadilan juga menjadi rujukan untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan usaha untuk mendapatkan laba. Untuk lebih jelasnya, peneliti telah menyusun perolehan data penelitian, untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan atau narasumber, maka berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut.

1. Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery kota parepare dalam Memaksimalkan Laba usahanya

Peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat umum terkait dengan pertanyaan Planning atau perencanaan yaitu Apakah dalam proses produksi membutuhkan perencanaan yang matang dan Bagaimana perencanaan Anda meningkatkan penjualan untuk menghasilkan laba/keuntungan, berikut uraian hasil jawaban informan yaitu pimpinan Roti Tony Bakery.

“iya, kita membutuhkan persiapan yang matang dalam proses produksi. Sedangkan kalau kita ingin meningkatkan penjualan untuk menghasilkan keuntungan itu, kita harus memperbaiki manajemen marketing dan kualitas produknya.”⁶⁸

Berdasarkan jawaban tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, dalam sebuah proses produksi tentunya harus memiliki perencanaan atau persiapan terlebih dahulu. Perencanaan itu sendiri adalah sebuah langkah-

⁶⁸ Tony Purnomo, pimpinan Toko Roti Tony Bakery, wawancara (jln ambo dondi, 20 november 2023)

langkah yang akan dilakukan sehingga tanpa perencanaan maka apa yang akan dilakukan tidak efektif. Untuk meningkatkan laba atau keuntungan harus memperbaiki manajemen marketing atau pemasaran agar proses mengenalkan produk dapat diketahui masyarakat selain itu perlu juga selalu memperbaiki kualitas produk agar tingkat penjualan dan keuntungan naik.

Pada pertanyaan selanjutnya ialah Bagaimana cara Anda untuk mempertahankan hasil penjualan, Bagaimana rencana kedepan Anda untuk mengembangkan usaha serta Bagaimana proses perencanaan produk dilakukan (mulai dari pembuatan hingga sampai kekonsumen)

“Selalu jaga kualitas produk dan selalu memiliki kemauan untuk mengembangkan usaha sehingga ketika ada kemauan, kualitas dijaga, kemudian setelah maksimal dilakukan pengembangan cabang. Perencanaan produk dilakukan seperti jawaban pertama tadi yaitu produksi dijaga, mutu dijaga sehingga jaminan konsumen itu selalu mengedepankan pemasaran atau penghasilan dan kualitas dijaga betul”⁶⁹

Berdasarkan jawaban informan maka dapat disimpulkan bahwa yang paling penting dalam memiliki usaha dan agar dapat terus mengembangkan serta mempertahankannya maka harus dijaga kualitasnya. Standar kualitas memanglah penting untuk mendukung tercapainya tujuan dalam berbisnis sehingga ketika kualitas selalu terjaga maka dapat dilakukan pengembangan cabang.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada informan atau pimpinan terkait organisasi yang memiliki sub pertanyaan ialah Siapakah yang bertanggung jawab dalam menjalankan sistem produksi dan operasi

⁶⁹ Tony Purnomo, pimpinan Toko Roti Tony Bakery, wawancara (Jln Ambo Dondi, 20 November 2023)

dalam perusahaan, Bagaimana pembagian kerja diperusahaan Tony Bakery serta Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian sistem produksi

“Ada kepala produksi, tidak semua perusahaan harus ditangani sendiri jadi itu namanya manajemen jadi terbentuklah manajemen atau struktural perusahaan, ada direktur, ada manager, ada marketing. Pembagian kerjanya yaitu person, Jadi ada masing-masing bagian packing, ada bagian produksi, pembakaran, ada bagian kasir/pemasaran jadi dibagi-bagi person. Untuk campur semua bahan adonan roti membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit, setelah tercampur dimasukkan kedalam mesin roti kemudian menunggu dalam proses mengembangannya kurang lebih 2 jam setelah mengembang kemudian dibakar sekitar kurang lebih 15 menit, lalu sebelum dipacking menunggu terlebih dulu roti tersebut dingin selama kurang lebih 20 menit kemudian di packing untuk dijual.”⁷⁰

Berdasarkan jawaban informan maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa yang bertanggung jawab dalam menjalankan sistem produksi dan operasi dalam perusahaan karena ada yang dimaksud dengan struktural perusahaan sehingga yang bertanggung jawab ialah kepala produksi, direktur, manager, dan marketing. Dalam sebuah perusahaan memiliki tugas masing-masing seperti pada perusahaan Roti Tony Bakery ada bagian produksi, pemasaran atau kasir, pembakaran dan packing. Waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian proses produksi ialah kurang lebih 3 jam mulai dari pencampuran bahan adonan sampai siap untuk dijual.

Pada pertanyaan selanjutnya ialah Apabila dalam menjalankan proses produksi dan operasi terjadi kegagalan tindakan apa yang dilakukan

⁷⁰ Tony Purnomo, pimpinan Toko Roti Tony Bakery, wawancara (Jln Ambo Dondi, 20 November 2023)

perusahaan Anda serta Bagaimana cara mengatur agar perusahaan dapat memperoleh produksi yang baik.

“Kalau misalnya ada kegagalan, kita tidak serta merta bahwa barang itu harus terjual jadi ada alternatifnya, kegagalan itu bagaimana supaya pelariannya yang semacam roti itu dilarikan ke makanan ternak seperti ikan serta mengatur perusahaan dapat memperoleh produksi yang baik yang pastinya dan selalulah jaga kualitasnya”⁷¹

Berdasarkan jawaban informan maka dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan proses produksi jika terjadi kegagalan dalam proses produksi maka produk tersebut tidaklah dibuang melainkan memberikannya kepada hewan ternak seperti ikan karena menjaga kualitas produk sangatlah penting sehingga produk yang gagal tidak dijual. Mengatur perusahaan agar memperoleh produksi yang baik tidak lain adalah menjaga kualitas produk.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada informan atau pimpinan terkait penggerakan yang memiliki sub pertanyaan ialah Bagaimana caranya meningkatkan dan memelihara semangat kerja bawahan atau karyawan, dan Apakah karyawan Bapak telah menjalankan pekerjaannya dengan baik.

“Kita jangan ada perbedaan antara pimpinan dan karyawan jadi kita ada kesetaraan. Jadi tidak ada perusahaan maju tanpa karyawan begitu juga karyawan, tidak serta merta oga ogahan untuk saling menghargai, disitulah terciptanya kesinergisan sehingga perusahaan menjadi akan maju, kalau sudah perusahaan akan maju tetap perusahaan memikirkan kesejahteraan karyawan jadi intinya bagaimana pimpinan dan karyawan itu sinergi atau kerja sama. Karyawan saya selama ini Alhamdulillah, makanya tadi sesuai dengan saling pengertian walaupun saya sekarang ada di perkebunan, di perternakan tapi perusahaan tetap jalan karena kita

⁷¹ Tony Purnomo, pimpinan Toko Roti Tony Bakery, wawancara (Jln Ambo Dondi, 20 November 2023)

saling menghargai antara pimpinan dan karyawan. Jangan ada perbedaan yang terlalu signifikan.”⁷²

Berdasarkan jawaban informan maka dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah perusahaan haruslah tidak adanya ketidaksetaraan antara pimpinan dan karyawan karena perusahaan tidak akan maju apabila tidak ada karyawan didalam sebuah perusahaan dan karyawan juga harus saling menghargai sehingga akan tercipta kesinergian atau bekerja bersama-sama/kekompakan agar menjadikan perusahaan maju. Perusahaan yang maju juga tetap memikirkan kesejahteraan karyawannya agar tercipta sinergi antara karyawan dan pimpinan. Karyawan di perusahaan Roti Tony Bakery telah menjalankan pekerjaannya dengan baik, dan memiliki sikap saling pengertian.

Pada pertanyaan selanjutnya ialah, Bagaimana membina hubungan antar karyawan secara individual maupun antar kelompok dalam perusahaan, Bagaimana Anda memberikan contoh yang baik kepada bawahan agar mereka bisa mengikuti arahan yang Anda berikan serta Bagaimana Anda menggerakkan bawahan agar perusahaan berjalan dengan baik.

“Dalam membina hubungan antar karyawan adalah menjaga komunikasi dengan baik agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja. Contoh yang baik supaya karyawan itu mengerti dengan atasan yaitu pikirkan kesejahteraannya sehingga dia tidak akan berfikir dengan selalu negatif terutama tentang gaji, lalupun ini sebetulnya masih belum industri masih IRT industri rumah tangga tapi kita kedepankan bagaimana kedepannya nanti bisa terjadi industri karena sekarang masih IRT industri rumah tangga. Ketika

⁷² Tony Purnomo, pimpinan Toko Roti Tony Bakery, wawancara (Jln Ambo Dondi, 20 November 2023)

kita memberikan kesejahteraan kepada karyawan maka arahan yang akan kita berikan akan dijalankannya dengan baik pula.”⁷³

Berdasarkan jawaban informan maka dapat disimpulkan bahwa menjaga komunikasi dengan baik dapat membina hubungan antar karyawan karena dengan komunikasi merupakan suatu kunci untuk membangun hubungan interpersonal yang baik antara karyawan. Agar karyawan dapat mengerti atasan maka atasan hendaklah memberikan kesejahteraan karyawan seperti atasan memperhatikan lingkungan kerja apa yang dibutuhkan karyawan agar dapat nyaman dalam bekerja sehingga karyawan akan mematuhi arahan atasan dan memajukan perusahaan dari industri rumah tangga menjadi industri.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada informan atau pimpinan terkait pengontrolan yang memiliki sub pertanyaan ialah Bagaimana cara mengontrol kualitas yang dihasilkan perusahaan, Apakah sudah sesuai dengan target yang diinginkan, Siapakah yang melakukan control ini serta Bagaimana cara perusahaan mengontrol pekerjaan yang dilakukan karyawan.

“Yang bagian kontrol diserahkan antara produksi dengan bagian pemasaran/kasir jadi disitu antara kasir dan produksi yang kerjasama. Apabila ada ketidak layakan itu, produksi yang tidak layak dijual jangan sekali-kali dijual, itu akan menurunkan kualitas dan akan menurunkan omset. Perusahaan mengontrol pekerjaan yang dilakukan karyawan dengan cara ialah seperti yang saya katakan tadi bahwa karyawan harus disejahterakan”⁷⁴

⁷³ Tony Purnomo, pimpinan Toko Roti Tony Bakery, *wawancara* (jln ambo dondi, 20 november 2023)

⁷⁴ Tony Purnomo, pimpinan Toko Roti Tony Bakery, *wawancara* (jln ambo dondi, 20 november 2023)

Berdasarkan jawaban informan dapat disimpulkan bahwa untuk mengontrol kualitas yang dihasilkan perusahaan dilakukan bagian produksi dan pemasaran yang melakukan kerjasama. Setiap penjualan memiliki target yang diinginkan dan ketika target tersebut telah tercapai maka pencapaian berikutnya ditargetkan lebih tinggi dari target awal. Perusahaan mengontrol pekerjaan karyawan dengan selalu memperhatikan bagaimana kinerja karyawan dan memberikan gaji yang sesuai.

Pada pertanyaan selanjutnya ialah, Apakah perusahaan pernah memberikan pelatihan dan pengetahuan umum pada karyawan perusahaan dalam bidang masing-masing serta Bagaimana control finansial yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan.

“Setiap tahun, selalu dikirim pelatihan di Brides, di Badambong bahkan saya sendiri yang melatih. Kontrol finansial saya serahkan ke karyawan karena saya sudah percaya betul. Kejujuran! Jadi kontrol saya adalah kejujuran tidak ada sistem otomatis kan memang terbentuk perusahaan kekeluargaan yang notabeneanya bagaimana pimpinan dan karyawan itu saling membutuhkan. Satu bulan sekali belum tentu saya menanyakan karena kepercayaan jadi kontrol finansial saya serahkan ke karyawan. Makanya saya sekarang bersyukur antara karyawan dengan karyawan itu kerjasama. Kerjasama arti kata kerjasama yang positif yang ingin memajukan perusahaan sehingga disitu ada beberapa karyawan sudah pernah ada yang mengambil motor, SPR perumahan itu hasil dari perusahaan yang dia tempati kerja.”⁷⁵

Berdasarkan jawaban informan dapat disimpulkan bahwa perusahaan memberikan pelatihan setiap tahun kepada karyawan. Perusahaan menyerahkan kontrol finansial kepada karyawan yang sudah

⁷⁵ Tony Purnomo, pimpinan Toko Roti Tony Bakery, wawancara (Jln Ambo Dondi, 20 November 2023)

terpercaya kejujurannya karena kejujuran akan membentuk perusahaan kekeluargaan yang mana pimpinan dan karyawan akan saling membutuhkan sehingga pimpinan perusahaan Roti Tony Bakery memberikan kepercayaan kepada karyawan untuk mengontrol finansial apalagi sesama karyawan saling bekerja sama untuk memajukan perusahaan.

Pada pertanyaan selanjutnya ialah Strategi apa saja yang digunakan untuk mengatasi masalah keuangan.

“Kalau ada masalah keuangan tekniknya kita mengadakan meeting di karyawan-karyawan supaya terjadi terjadi Bang prestasi perusahaan ada opsi-opsi tertentu yang dilempar ke karyawan yang bisa dipercaya dan dipercaya jadi opsi pertama apabila menghadapi failed ada empat yaitu mekanismenya yang pertama pengurangan karyawan, yang kedua menaikkan harga produk, ketiga tutup itu ketika terjadi sesuatu seperti kemarin covid 19. Alhamdulillah dengan kerjasama dengan karyawan sehingga karyawan masih tetap ada sekitar kurang lebih 17 orang.”⁷⁶

Berdasarkan jawaban informan dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi masalah keuangan maka akan mengadakan meeting atau pertemuan bersama karyawan dan membahas terkait mengatasi masalah keuangan yang mana ada 3 opsi yang mekanismenya ialah pengurangan karyawan, menaikkan harga produk, tutup. Akan tetapi, perusahaan Roti Tony Bakery mengapresiasi kerjasama karyawan.

2. Analisis Manajemen keuangan syariah dalam pengelolaan produksi Roti Bakery untuk mendapatkan laba maksimal.

Dalam konteks manajemen keuangan penting untuk memiliki prinsip kejujuran, keadilan, memiliki sikap kasih sayang dalam hal tolong

⁷⁶ Tony Purnomo, pimpinan Toko Roti Tony Bakery, wawancara (jln ambo dondi, 20 november 2023)

menolong dan memiliki sikap rida. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan atau karyawan terkait kejujuran yang memiliki sub pertanyaan ialah Bagaimana pendapat Anda tentang pimpinan Anda, apakah ia termasuk orang yang jujur dan tidak berbohong dalam menjalankan bisnis ini, Apakah rekan bisnis Anda termasuk orang yang jujur dan tidak berbohong dalam menjalankan bisnis ini serta Bagaimana cara Anda tetap menjaga hubungan baik dengan konsumen, terutama terkait dengan pemeliharaan janji dan memberikan informasi yang jujur kepada konsumen.

“ia apa adanya, jujur dan transparan. Rekan bisnis saya termasuk orang yang jujur karena Ya selama ini tidak pernah ada kendala apa-apa, apa yang diarahkan, apa yang diamanahkan, itu yang dijalani. Selain itu untuk menjaga hubungan baik dengan konsumen kita harus jaga kualitas dan jujur”⁷⁷

Berdasarkan jawaban informan dapat disimpulkan bahwa pimpinan Roti Tony Bakery adalah orang yang apa adanya, jujur dan transparan atau terbuka dan bertanggung jawab. Rekan bisnis dalam perusahaan juga termasuk orang yang jujur hal ini dibuktikan dengan pernyataan informan bahwa apa yang diarahkan dan diamanahkan karyawan selalu menjalaninya. Untuk menjaga hubungan yang baik dengan konsumen ialah menjaga kualitas dan jujur.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada informan atau karyawan terkait keadilan yang memiliki sub pertanyaan ialah Bagaimana pendapat Anda tentang Tindakan atasan terhadap Anda dan rekan sekerja Anda lainnya tentang persamaan perlakuan atau keadilan dalam

⁷⁷ Lekwanto, kepala produksi Toko Roti Tony Bakery, *wawancara* (di Toko Roti Tony Bakery, 20 November 2023)

memperlakukan karyawan, Apakah Anda sudah menjadi seorang yang jujur dan adil dalam menjalankan tugas, serta Apakah pimpinan adil dalam pembagian tugas dan waktu kerja pada masing-masing karyawan.

“Kita harus bersifat bijak. Selama ini tindakan atasan terhadap kami baik, tidak membeda-bedakan karyawan. Saya dalam menjalankan tugas itu jujur dan adil tidak ada perbedaan. Iya, pimpinan adil dalam pembagian tugas mana yang membutuhkan karyawan banyak karena pekerjaannya yang berat seperti pembagiannya yaitu 4 orang bagian packing, 8 orang bagian produksi dan 3 orang bagian kasir.”⁷⁸

Berdasarkan jawaban informan dapat disimpulkan bahwa sikap keadilan sangatlah penting dalam sebuah pekerjaan. Atasan dan sesama karyawan pada perusahaan Roti Tony Bakery memiliki sikap yang bijak untuk memberikan perlakuan yang sama atau memiliki keadilan dalam bekerja tanpa membeda-bedakan. Karyawan Roti Tony Bakery memiliki sikap yang jujur dalam bekerja dan selalu menjaga kualitas agar hubungan dengan konsumen selalu terjaga. Perusahaan Roti Tony Bakery juga adil dalam pembagian tugasnya sesuai dengan tingkat kesulitan setiap bagian, misalnya bagian packing memiliki 4 orang karyawan, bagian produksi memiliki 8 karyawan dan 3 orang di bagian kasir.

Selain pertanyaan tentang kejujuran dan keadilan, peneliti juga mengajukan pertanyaan terkait kasih sayang yaitu Apakah pimpinan anda sayang kepada karyawan dan tidak membeda bedakan dan apakah rekan bisnis anda termasuk orang yang saling tolong menolong dalam melakukan pekerjaan

⁷⁸ Lekwanto, kepala produksi Toko Roti Tony Bakery, *wawancara* (di Toko Roti Tony Bakery, 20 November 2023)

“Iya pimpinan sayang dan tidak membeda-bedakan, contohnya seperti ketika mendapatkan rejeki lebih misalnya pesanan masuk memberikan tambahan untuk semua karyawan diluar jam kerja dan ketika salah satu dari kami membuat kesalahan, beliau tidak hanya menegur satu karyawan tersebut tapi mengingatkan untuk semua karyawan kalau kesalahan itu tidak dibuat oleh karyawan itu saja artinya kesalahan itu milik semuanya. Tentu saja kami tolong menolong karena apabila salah satu kami kewalahan pasti kami kerja sama agar pekerjaan tersebut cepat selesai”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara informan diatas dapat disimpulkan pimpinan toko Roti Tony Bakery menyayangi karyawannya dan tidak membeda-bedakan karyawan dalam hal satu karyawan memiliki kesalahan maka semua karyawan akan diperingatkan untuk tidak melakukannya lagi. Kesalahan salah satu karyawan merupakan kesalahan semua karyawan agar tidak ada yang merasa buruk saat tanpa sengaja melakukan kesalahan.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan terkait Rida atau sikap senang hati apakah karyawan dalam bekerja dan melakukannya dengan senang hati dan tanpa ada unsur paksaan yaitu apakah dalam melakukan transaksi penjualan sudah melakukan atas dasar rida sama rida tanpa ada paksaan.

“Tentu saja tidak ada paksaan dalam sistem penjualan kami yang ada adalah penawaran produk kami contohnya ketika pelanggan tersebut memiliki kembalian dua ribu lima ratus tapi ketika kami tidak mempunyai kembalian uang lima ratus kami hanya menawarkan produk kami yang seharga dua ribu lima ratus tapi juga pembeli menolak tawaran kami maka kami pun tidak memaksa”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara informan dapat disimpulkan bahwa dalam bekerja dan menjalankan tugas di Toko Roti Tony Bakery melakukannya dengan senang hati baik termasuk dalam melakukan

⁷⁹ Ifa, Kasir Toko Roti Tony Bakery, *wawancara* (Toko Roti Tony Bakery, 20 Desember 2023)

⁸⁰ Ifa, Kasir Toko Roti Tony Bakery, *wawancara* (Toko Roti Tony Bakery, 20 Desember 2023)

transaksi penjualan yakni tidak ada unsur paksaan melainkan hanya menawarkan. Jika konsumen ditawarkan namun menolak maka karyawan tidak memaksanya agar membeli produk tersebut.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan terkait Riba, apakah karyawan dalam bekerja di perusahaan Tony Bakery melakukan unsur riba dalam jual beli.

“ tidak, karena apabila ada mungkin ada pembeli yang utang atau bon mereka tetap membayar dengan harga yang semestinya, tidak ada tambahan harga”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara informan dapat disimpulkan bahwa dalam perusahaan Tony Bakery tidak melakukan riba dalam jual beli. Mereka tetap konsisten dalam menentukan harga walaupun pembeli melakukan Bon atau utang mereka tetap memberikan harga yang sesuai tidak ada penambahan harga yang dilakukan.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan terkait halal, apakah dalam perusahaan Tony Bakery sudah bersertifikat halal dan produk-produknya terjamin halal.

"ehh, iya itupun sebenarnya walaupun baru terbit sebulan yang lalu sebenarnya prosesnya sudah di ajukan dari setahun yang lalu tapi baru di terbitkan dari MUI akhir bulan kemarin, sudah ada sertifikat halalnya”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara informan dapat disimpulkan bahwa bahan yang di gunakan untuk memproduksi sebuah produk-produk makanan yang dijual ditoko Tony Bakery sudah di jamin halal karena sudah mendapatkan sertifikat halal dari MUI.

⁸¹ Ifa, Kasir Toko Roti Tony Bakery, *wawancara* (Toko Roti Tony Bakery, 26 Januari 2023)

⁸² Ifa, Kasir Toko Roti Tony Bakery, *wawancara* (Toko Roti Tony Bakery, 26 Januari 2023)

Selain pertanyaan tentang riba dan halal, peneliti juga mengajukan pertanyaan terkait beribadah yaitu apakah karyawan Tony Bakery melaksanakan shalat jika waktunya tiba.

“ iya, seperti contoh pada hari jum’at, jika waktu sholat jum’at telah tiba dan karyawan masih bekerja maka karyawan muslim akan melaksanakan sholat jum’at dan akan di gantikan oleh karyawan non muslim”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara informan dapat disimpulkan bahwa perusahaan Tony Bakery tetap mempersilahkan karyawannya untuk menyisihkan waktunya melakukan sholat, toleransi yang ada di Tony Bakery sangat tinggi dikarenakan yang bekerja tidak hanya yang beragama muslim namu terdapat juga non muslim. Jika waktu beribadah tiba maka mereka saling bergantian untuk melakukan pekerjaan.

Data Laporan Keuangan Toko Tony Bakery Selama Setahun
(Januari - Desember Tahun 2022)

No	Bulan	Jumlah Pemasukan
1	Januari	121.790.000
2	Februari	127.290.000
3	Maret	146.697.000
4	April	132.780.000
5	Mei	134.043.000
6	Juni	143.253.000
7	Juli	145.130.500
8	Agustus	145.090.000
9	September	146.500.000
10	Oktober	147.780.000
11	November	190.600.000

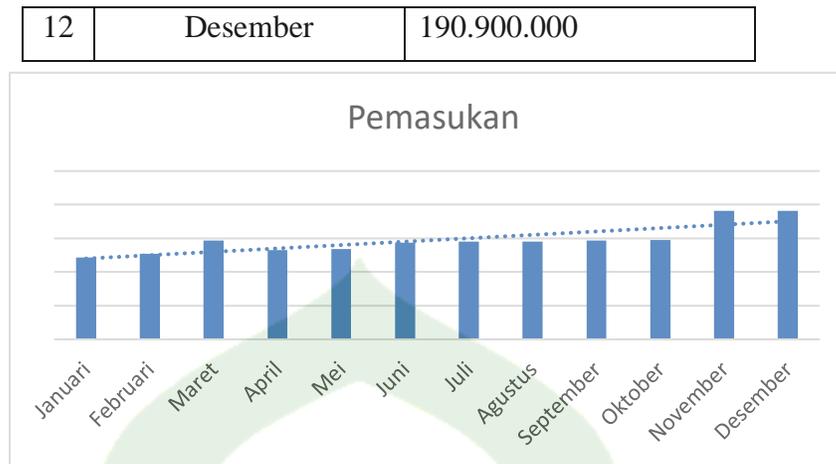


Diagram 4.1

Berdasarkan tabel dan diagram data laporan Toko Roti Tony Bakery selama setahun diatas dapat dijelaskan bahwa Toko Roti Tony Bakery setiap bulan tidak selalu mendapatkan kenaikan penghasilan atau pemasukan melainkan terdapat penurunan. Meskipun demikian pemasukan tetap diperoleh terus meningkat meskipun mengalami penurunan dan tidak lebih rendah dari bulan pertama.

B. Pembahasan

1. Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery kota parepare dalam Meningkatkan keuntungan Laba usahanya

Optimalisasi langkah yang dapat digunakan untuk memperoleh titik maksimal atau minimal suatu fungsi dan tujuan. Semua industri ingin meraih situasi optimal dalam penghasilan dengan meningkatkan keuntungan atau menurunkan biaya produksi⁸⁴ begitupun pada Toko Roti Tony Bakery.

⁸⁴ Natalia Esther Dwi Astuti, Lilik Linawati, Dan Tundjung Mahatma "Penerapan Model Linear Goal Programming Untuk Optimasi Perencanaan Produksi" 4, No. 1 (2013): 464–471.

Salah satu yang ingin dioptimalisasi dalam sebuah perusahaan atau industri ialah pengelolaan usaha sehingga dapat memaksimalkan laba.

Dalam teori pengelolaan usaha menurut George R. Terry, pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. Usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.⁸⁵ Ketiga kegiatan tersebut juga termasuk dalam fungsi manajemen sehingga dapat dikatakan bahwa rumusan masalah pertama ingin mengetahui bagaimana suatu manajemen atau pengelolaan usaha produksi Toko Roti Bakery dapat dioptimalkan sehingga laba dapat maksimal.

Produksi adalah suatu proses yang dilakukan industri untuk menghasilkan suatu barang sesuai dengan tujuan atau dapat juga diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan suatu produk yang bisa diterima konsumen dari sumber daya yang tersedia⁸⁶. Sedangkan laba menurut Alex S. Nitisemito menyatakan bahwa laba ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan.⁸⁷

⁸⁵ Weinata Sairin, *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), h. 35.

⁸⁶ Elvia Fardiana, "Maksimalisasi Keuntungan Pada Toko Kue Martabak Doni Dengan Metode Simpleks," *UG Journal* 6, No. 9 (2013): 11–14.

⁸⁷ Alex S. Nitisemito. (2018). *Implementasi Metode Branch and Bound dalam Mengoptimalkan Jumlah Produk Guna Memaksimalkan Keuntungan*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui instrumen wawancara terhadap informan yakni pimpinan dan karyawan Toko Roti Bakery di Parepare. Manajemen ialah suatu cara atau teknik dalam mengelolah suatu tujuan yang hendak dicapai. Menurut G.Rterry dalam Winardi menyatakan, fungsi manajemen ialah serangkaian sub bagian pada tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Fungsi manajemen itu sendiri terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*Controlling*).

Pada Toko Roti Tony Bakery dalam melakukan produksi itu menyiapkan perencanaan yang matang. Salah satu perencanaan yang dilakukannya ialah selalu menjaga kualitas produk atau selalu mengontrol kualitas dengan selalu memastikan produk memenuhi standar yang diterapkan serta selalu memperbaiki cacat produksi dengan cepat. Sangat penting menjaga kualitas produk agar dapat memberikan kepuasan yang baik kepada pelanggan karena pelanggan yang puas memiliki suatu kemungkinan untuk kembali membeli produk tersebut.

Fungsi kedua dari manajemen ialah pengorganisasian, Toko Roti Tony Bakery memiliki struktur dimana terdiri dari kepala produksi, direktur, manager, marketing yang juga memiliki pembagian kerja person atau masing-masing seperti pada bagian produksi, pembakaran, pemasaran dan packing. Hal ini merupakan manajemen dalam organisasi karena Pengorganisasian ialah serangkain pekerjaan yang melibatkan banyakorang

untuk menempati unit-unit tertentu, seperti kerja-kerja manajerial, teknis dan lain sebagainya.

Fungsi ketiga dari manajemen ialah penggerakan, Toko Roti Tony Bakery dalam menjalankan perusahaan agar terus maju ialah tidak ada perbedaan antara pimpinan dan karyawan. Pimpinan dan karyawan haruslah saling mengerti, begitupun karyawan dengan sesama karyawan harus saling menghargai agar dapat bekerja sama dalam bekerja serta selalu membina hubungan sehingga menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membina hubungan yang baik dengan karyawan penting untuk selalu menjaga komunikasi yang baik antara atasan dan karyawan. Sebagaimana yang dimaksud dengan penggerakan ialah usaha untuk menciptakan iklim kerja sama diantara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Fungsi keempat dari manajemen ialah pengontrolan, pimpinan Toko Roti Tony Bakery menyerahkan pengontrolan suatu produksi dilakukan oleh karyawannya yakni bagian pemasaran dan produksi yang bekerja sama dalam mengontrol kualitas produk. Karyawan selalu memeriksa produk agar tidak ada produk yang tidak layak dijual untuk terus menjaga kualitasnya sehingga tidak menurunkan omset. Karyawan Toko Roti Bakery setiap tahun mendapatkan pelatihan di bidangnya masing-masing agar dapat mendalami bidangnya. Kontrol finansial pada Toko Roti Toni Bakery diserahkan kepada karyawan yang telah dipercaya kejujurannya. Atasan dan karyawan Toko Roti Toni Bakery juga menyiapkan strategi apabila

dikemudian hari ada masalah keuangan yaitu ketika ada masalah keuangan maka atasan dan karyawan melakukan pertemuan untuk melakukan tindakan apa yang akan diambilnya. Ada 3 opsi dalam mengatasi masalah tersebut mekanismenya yaitu mengurangi karyawan, menaikkan harga produk dan mengalami penutupan. Pimpinan merasa bersyukur karena karyawan selalu bekerja sama karena karyawan masih ada sekitar 17 orang.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Toko Roti Tony Bakery menerapkan fungsi manajemen yaitu pengawasan atau pengontrolan yang mana diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Toko Roti Tony Bakery dalam mengoptimalkan pengelolaan usaha untuk meningkatkan laba yaitu pertama, menekankan pentingnya perencanaan yang matang dalam proses produksinya dengan selalu menjaga kualitas produk. Kedua, menerapkan organisasi atau struktural dalam perusahaan atau industri yang memiliki tugas masing-masing sehingga setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang khusus yang sesuai dengan bidangnya. Ketiga, menerapkan tidak adanya perbedaan dan menciptakan hubungan yang baik antara atasan dan karyawan agar dapat menjalankan tujuan perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Keempat, pengontrolan Toko Roti Tony Bakery tidak hanya berfokus pada aspek

kualitas produk saja melainkan kontrol finansial dan pengambilan keputusan yang strategis.

2. Analisis Manajemen keuangan syariah dalam pengelolaan produksi Toko Roti Tony Bakery untuk mendapatkan laba maksimal

Menurut Astawinetu & Handini menyatakan bahwa manajemen keuangan ialah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan, bagaimana memperoleh dana dan bagaimana menggunakan dana.

Manajemen Keuangan Syari'ah adalah semua aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen dan berdasarkan prinsip syari'ah.⁸⁸

Prinsip manajemen keuangan syari'ah yang diajarkan Al Qur'an yang pertama setiap perdagangan harus didasari sikap saling rida atau saling suka diantara dua pihak sehingga pihak tidak merasa dirugikan atau dizhalimi. Toko Roti Tony Bakery telah menanamkan sikap tersebut yang dibuktikan pada hasil penelitian bahwa harus menjaga kualitas produk agar memiliki hubungan yang baik dengan konsumen. Prinsip yang kedua, Penegakan prinsip keadilan (justice) ,baik dalam takaran, timbangan, ukuran mata uang (kurs), maupun pembagian keuntungan. Sikap kejujuran dalam bisnis juga diterapkan dalam Toko Roti Tony Bakery baik karyawan maupun atasan. Dan prinsip yang ketiga ialah saling sayang, tolong menolong dan memiliki persaudaraan universal. Toko Roti Tony Bakery

⁸⁸ Ahmad Ibrahim Abu Siin, *Manajemn Syariah Sebuah Kajian, Historis Dan Kontemporer*. Rajawali Pers, (Jakarta,2012),28.

juga menanamkan sikap tersebut bukan hanya sesama karyawan melainkan juga atasan dan karyawan yang berdasarkan hasil wawancara informan yang menyatakan bahwa dalam lingkup kerja harus terjaga kekeluargaan dan saling mengerti serta tidak membeda-bedakan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam mengelola perusahaan atau industri termasuk keuangan penting untuk menerapkan prinsip kejujuran, keadilan, kasih sayang, rida, riba, halal dan beribadah. Kejujuran dapat membantu dalam menciptakan lingkungan yang transparan termasuk dalam hal keuangan. Informasi yang jujur dan akurat menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang baik.

Kejujuran dan keadilan memiliki peran yang penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Kejujuran dan keadilan dapat membangun kepercayaan antara manajemen dan karyawan. Karyawan yang percaya bahwa mereka diperlakukan adil dan mendapatkan informasi yang jujur cenderung lebih berkomitmen terhadap perusahaan. Atasan dan karyawan Toko Roti Toni Bakery menerapkan sikap jujur dan adil dalam lingkungan kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa atasan memiliki sikap jujur dan transparan atau terbuka dan memiliki rekan kerja yang menjalani apa yang diarahkan dan diamanahkan serta selalu menjaga hubungan yang baik dengan konsumen harus menjaga kualitas produk dan jujur. Selain itu dalam lingkungan kerja atasan Toko Roti Tony Bakery tidak membeda bedakan karyawannya dibuktikan dengan pernyataan informan.

Kemudian prinsip memiliki sikap kasih sayang merupakan hal yang harus dilakukan dalam melakukan kerja sama. Manajemen keuangan yang baik diperhitungkan kesejahteraan karyawan sehingga menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pimpinan Toko Roti Tony Bakery menerapkan nilai kasih sayang kepada karyawan sehingga karyawan dan tidak membeda-bedakan karyawannya serta karyawan juga menerapkan nilai tolong menolong sehingga pekerjaan yang dilakukannya terasa ringan karena kerja samanya.

Dalam bekerja sikap rida sangat penting diterapkan dalam sebuah perusahaan atau industri untuk kesuksesan dalam tim bekerja karena cenderung lebih mudah bekerja sama dengan orang lain. Dalam manajemen keuangan sikap rida membantu manajer keuangan untuk lebih efektif dalam menangani misalnya situasi krisis keuangan karena memiliki sikap menerima dan sikap rida dapat membuat keputusan yang bijaksana. Berdasarkan penelitian Toko Roti Tony Bakery juga menanamkan sikap rida termasuk dalam transaksi penjualan yakni tidak memaksakan konsumen untuk membeli produk namun hanya menawarkannya.

Dalam transaksi jual beli Toko Roti Tony Bakery tidak melakukan riba, karena tetap pada harga yang telah ditentukan sebelumnya tidak ada kenaikan harga jika pembeli melakukan pinjam atau bon. Selain itu produk yang ada di toko sudah dijamin halal karena sudah mendapatkan sertifikat halal dari MUI. Karyawan yang bekerja, tetap beribadah jika waktu beribadah sudah tiba dengan cara saling bergantian untuk bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian dari laporan keuangan dalam setahun Toko Roti Tony Bakery. Pendapatan bulanan pada Toko Roti Tony Bakery, meskipun ada bulan-bulan yang mengalami penurunan pemasukan tetapi manajemen keuangan tetap efektif karena mampu mengelola fluktuasi atau gejala turun naiknya suatu harga. Toko Roti Tony Bakery memiliki ketahanan dalam penurunan yang artinya meskipun mengalami penurunan pemasukan, perusahaan atau industri tetap mampu mempertahankan pemasukan dibawah pendapatan bulan januari sebesar 121.790.000. meskipun mengalami penurunan tetapi juga mengalami kenaikan pemasukan atau pendapatan secara bertahap. Dilihat dari kenaikan pendapatan yang konsisten dari bulan juni sampai desember.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan pengelolaan produksi Toko Roti Tony Bakery untuk mendapatkan laba yang maksimal yakni memiliki perencanaan keuangan yang matang dan memberikan pelatihan kepada karyawan sehingga dapat meningkatkan keterampilan penjualan. Dengan menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan, Toko Roti Tony Bakery menciptakan lingkungan kerja yang positif dimana karyawan akan merasa dihargai dan didukung sehingga dapat berkontribusi dan mencapai tujuan perusahaan atau industri.

Peneliti kemudian membandingkan beberapa hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian ini. Pada penelitian yang membahas tentang *Optimalisasi Keuntungan Produksi Pada Home Industry Kripik Pisang Sopyono Dengan Metode Rsm (Response Surface Methodology)*. Dinda Aprilia. Hasil dari penelitian Dinda di dapatkan kondisi optimum..

Sedangkan penelitian terdahulu lainnya seperti *Optimalisasi Produksi Roti Untuk Memaksimalkan Laba Pada Usaha Roti Dan Kue Pt. Ariyanis Bakery Kab. Gowa*. Muhammad erwin, hasil penelitian dari peneliti terdahulu menunjukkan bahwa Titik impas PT. ARIYANIS BAKERY pada tahun 2017 terjadi pada tingkat penjualan sebesar 40.635 Bungkus atau BEP (Break Even Point) berdasarkan rupiah sebesar Rp 36.572.034, hal ini berarti bahwa pada tingkat penjualan tersebut PT. ARIYANIS BAKERY tidak memperoleh untung dan tidak menderita kerugian. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang sama meneliti tentang Optimalisasi Produksi roti untuk memaksimalkan laba pada usaha roti. Perbedaannya yaitu Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif.⁸⁹

Nisa Rahmadani (2022), *Analisis Optimasi Produksi French Khimar guna meningkatkan Laba Pada Toko Ds Muslimah Store Pekanbaru..* Hasil Produksi Toko DS Muslimah store pekanbaru belum sepenuhnya optimal. Dari hasil pengolahan optimalisasi menunjukkan bahwa kondisi optimalnya berbeda dengan kondisi aktualnya .Meskipun pada dasarnya took Ds muslimah store telah memproduksi beberapa model french khimar dan hasil produksinya sudah mendekati hasil optimal.⁹⁰

Penelitian terdahulu lainnya Azizi Lutfhi Fiktajada (2019) *Optimalisasi Produksi Dengan Mengoptimalkan Laba Pada Industri*

⁸⁹ Muhammad Erwin., “Optimalisasi Produksi Roti Untuk Memaksimalkan Laba Pada Usaha Roti Dan Kue Pt. Ariyanis Bakery”, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

⁹⁰ Dinda Aprilia “Optimalisasi Keuntungan Produksi Pada Home Industry Kripik Pisang Sopyonyono Dengan Metode Rsm (Response Surface Methodology)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021).

Makanan Khas Minang. Hasil pengolahan data bahwa diperoleh keuntungan maksimum Rp. 314.135.906⁹¹



⁹¹ Azizi Lutfhi Fiktajada “Optimalisasi Produksi Dengan Mengoptimalkan Laba Pada Industri Makanan Khas Minang” (Universitas Andalas 2019)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang optimalisasi pengelolaan usaha produksi Roti Tony Bakery dalam memaksimalkan laba di kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah), dapat diambil simpulan yakni:

1. Optimalisasi pengelolaan usaha produksi Roti Tony Bakery dalam memaksimalkan laba di kota Parepare, diperoleh hasil bahwa pertama, menekankan pentingnya perencanaan yang matang dalam proses produksinya dengan selalu menjaga kualitas produk. Kedua, menerapkan organisasi atau struktural dalam perusahaan atau industri yang memiliki tugas masing-masing sehingga setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang khusus yang sesuai dengan bidangnya. Ketiga, menerapkan tidak adanya perbedaan dan menciptakan hubungan yang baik antara atasan dan karyawan agar dapat menjalankan tujuan perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Keempat, pengontrolan Toko Roti Tony Bakery tidak hanya berfokus pada aspek kualitas produk saja melainkan kontrol finansial dan pengambilan keputusan yang strategis.
2. Manajemen keuangan syariah dalam pengelolaan produksi Roti Tony Bakery untuk mendapatkan laba maksimal, diperoleh hasil

bahwa ditinjau dari laporan keuangan setahun mendapatkan pemasukan yang meskipun terdapat bulan-bulan yang mengalami penurunan dari bulan sebelumnya tetapi tidak dibawah pendapatan bulan januari dan terus meningkat dari bulan juni hingga desember sehingga dikatakan bahwa Toko Roty Tony Bakery memiliki perencanaan keuangan yang matang, memberikan pelatihan kepada karyawan sehingga dapat meningkatkan keterampilan penjualan, menerapkan sikap kejujuran, keadilan, kasih sayang dan rida.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Toko Roti Tony Bakery

Berdasarkan hasil penelitian terkait optimalisasi pengelolaan usaha produksi Roti Tony Bakery dalam memaksimalkan laba di kota Parepare diharapkan memiliki perencanaan bukan hanya menjaga kualitas produk tapi memiliki pengelolaan keuangan hal-hal yang membuat penurunan pendapatan dan memiliki perencanaan jika terjadi penurunan pendapatan selain pengurangan karyawan, menaikkan harga dan penutupan toko.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini. dengan teknik pengumpulan data secara survey agar dapat menganalisa keuangan menggunakan teknik keuangan mengapa terjadi penurunan. Selain itu saran untuk

penelitian selanjutnya meneliti dengan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pengelolaan usaha terhadap peningkatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah* (Bandung, 2010), h. 21.
- Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85.
- Agustina Eunike Et Al., *Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan* (Malang: UB Press, 2018), 14.
- Alex S. Nitisemito. (2018). Implementasi Metode Branch and Bound dalam Mengoptimalkan Jumlah Produk Guna Memaksimalkan Keuntungan. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Al-Qur'an Al-Karim
- Andre Stefano Wowot dan Maryam Mangantar, "Laba Bersih dan Tingkat Risiko Harga Saham Pengaruhnya Terhadap Dividen dan Perusahaan Otimotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal EMBA*, Vol. 2.No.4 Desember 2014, h.14.
- Ari Irawan, "Perancangan Aplikasi Optimasi Produksi Pada Cv. Indahserasi Menggunakan Metode Simpleks," *Jurnal Ilmiah Infotek* 1, no. 3 (2016). h. 7
- Ariyadi, "Bisnis dalam Islam", *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol 5, Issue 1 Tahun 2018, hal. 13 – 14.
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42.
- Boroto.T, *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 13-14.
- Chabib Soleh, Heru Rocmansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*, (Bandung, Fokus Media, 2014), 23.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet. Ke-4, h. 441.
- Djati Juliatriasi dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* (Yogyakarta : BPF, 1998), h. 14.
- Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi* (Edisi 3). Jakarta : Grasindo, 2007. h. 44

- Eddy Herjanto, "Sains Manajemen: Analisis Kuantitatif Untuk Mengambil Keputusan," Jakarta: Grasindo, 2009. h. 9
- Elvia Fardiana, "Maksimalisasi Keuntungan Pada Toko Kue Martabak Doni Dengan Metode Simpleks," UG Journal 6, No. 9 (2013): 11–14.
- Elvia Fardiana, "Maksimalisasi Keuntungan pada Toko Kue Martabak Donidengan Metode Simpleks," UG Journal 6, no. 9 (2013). h.11-14
- Fahmi Irham, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT. Tema Baru, 1989), cet. Ke-3, h. 129.
- Hadari Nawawi, *op.cit.*, h. 135
- Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h. 26.
- Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h. 26.
- Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 186.
- Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1993), h. 105.
- M. Iqbal Sukmadinata, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghia Indonesia, 2002), h. 87.
- Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Gunung Agung, 1989), h. 198.
- Manulang, *Dasar-dasar manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada university press, 2022), .27.
- Miles, Matthew B., "*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi", (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992, h .15.
- Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 113.
- Muchlisson Anis And Siti Nandiroh, "Optimasi Perencanaan Produksi Dengan Metode Goal Programming," *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 5, No. 3 (2007): 133–43.
- Mudjajanto, Eddy setyo dan Yulianti, Lilik Noor., 2004. *Membuat Aneka Roti*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 124.
- Muhadjir Effendy, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perakuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Musmulyadi"ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA WARALABA DANCITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN "ALPOKATKOCOK DOUBIG" DI MAKASSAR" Jurnal keuangan dan perbankan Vol.2 No.2, 2020
- Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), h. 84.
- Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cetb.III, 2007),h. 216.
- Natalia Esther Astuti, Lilik Linawati, dan Tundjung Mahtama, "Penerapan model linier goal programming untuk optimasi perencanaan produksi," 2013.h.464
- Natalia Esther Dwi Astuti, Lilik Linawati, Dan Tundjung Mahatma "Penerapan Model Linear Goal Programming Untuk Optimasi Perencanaan Produksi" 4, No. 1 (2013): 464–471.
- P.Anaroga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Citra, 2008), 14
- Pandri Ferdias dan Eka Anis Savitri, "Analisis Materi Volume Benda Putar pada Aplikasi Cara Kerja Piston di Mesin Kendaraan Roda Dua," Al-Jabar Jurnal Pendidikan Matematika 6, no.2 (2015).h.177
- Pardede Pontas M, 2008, *Manajemen Operasi dan Produksi*, Edisi Revisi, Penerbit C.V Andi OFFSET : Yogyakarta
- Rachmat, sosiologi, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/sosiologi>. 11 februari 2020.
- Radian, Y., & Suparmin, H. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2016* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta). 2017. hal 57-58
- Rahayu, ID., 2010. *Klasifikasi, Fungsi dan Metabolisme Vitamin*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Rizal Rachman, "Optimalisasi Industri Produksi Garment Dengan Metode Simpleks," Jurnal Informatika 4, no. 1 (2017).h. 12
- Robert Bogdandan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 107.

- Siagan Sondeng, Fungsi-fungsi manajemen (Jakarta : bumi aksara,2012),h.36.
- Sinulingga, Perencanaan Dan Pengendalian Produksi (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).
- Sofjan Assauri, Manajemen Produksi Dan Operasi, Edisi Revi (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia., 2008), 181.
- Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humsniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 37.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 137.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 145.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 137.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 240.
- Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Bandung: Tarsito, 1995) , h. 58.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Politik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 83.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 53.
- TerryAlihBahasaolehwinardi,*Asas-AsasManajemen*(Bandung: Alumni,1986),h.163.
- Tundjung Mahatma Natalia Esther Dwi Astuti, Lilik Linawati, “Penerapan Model Linear Goal Programming Untuk Optimasi Perencanaan Produksi” 4, No. 1 (2013): 464–471.
- Vincent Gasperz, *Production Planning And Inventory Control*, Edisi Empa (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 3
- Weinata Sairin, *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), h. 35.
- Y. E Nafisah, L., Sutrisno, Hutagaol, “Perencanaan Produksi Menggunakan Goal Programming,” *Spektrum Industri* 14, No. 2 (2016): 109–12.
- Yulia Aiza, *Optimasi Perencanaan Produksi Ban Dengan Menggunakan Metode Fuzzy Goal Programming Di Cv. Bola Mas* (Riau: Uin Sultan Syarif Kasim

Riau, 2020), 24.Eddy Herjanto, Manajemen Operasi (Edisi 3). Jakarta :Grasindo, 2007. h.44





LAMPIRAN

Lampiran 2. Pedoman Wawancara



Nama : Hikma Amalia
 NIM/Prodi : 19.2900.041 / Manajemen Keuangan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery
 Kota Parepare Dalam Meningkatkan Keuntungan Laba
 (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penelitian tentang Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery Kota Parepare Dalam meningkatkan keuntungan Laba (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut :

Pertanyaan untuk Pimpinan:

A. *Planning* (Perencanaan)

1. Apakah dalam proses produksi membutuhkan perencanaan yang matang?
2. Bagaimana perencanaan Anda meningkatkan penjualan untuk menghasilkan laba/keuntungan?

3. Bagaimana cara Anda untuk mempertahankan hasil penjualan?
4. Bagaimana rencana kedepan Anda untuk mengembangkan usaha?
5. Bagaimana proses perencanaan produk dilakukan? (mulai dari pembuatan hingga sampai kekonsumen)

B. *Organisasi* (Organisasi)

1. Siapakah yang bertanggung jawab dalam menjalankan sistem produksi dan operasi dalam perusahaan? (seperti apa kinerjanya)
2. Bagaimana pembagian kerja diperusahaan Tony Bakery?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian sistem produksi?
4. Apabila dalam menjalankan proses produksi dan operasi terjadi kegagalan tindakan apa yang dilakukan perusahaan Anda?
5. Bagaimana cara mengatur agar perusahaan dapat memperoleh produksi yang baik?

C. *Actuating* (Penggerakan)

1. Bagaimana caranya meningkatkan dan memelihara semangat kerja bawahan atau karyawan?
2. Apakah karyawan Bapak telah menjalankan pekerjaannya dengan baik?
3. Bagaimana membina hubungan antar karyawan secara individual maupun antar kelompok dalam perusahaan?
4. Bagaimana Anda memberikan contoh yang baik kepada bawahan agar mereka bisa mengikuti arahan yang Anda berikan?
5. Bagaimana Anda menggerakkan bawahan agar perusahaan berjalan dengan baik?

D. *Controlling* (Pengontrolan)

1. Bagaimana cara mengontrol kualitas yang dihasilkan perusahaan? Apakah sudah sesuai dengan target yang diinginkan? Siapakah yang melakukan control ini?
2. Apakah perusahaan pernah memberikan pelatihan dan pengetahuan umum pada karyawan perusahaan dalam bidang masing-masing?
3. Bagaimana cara perusahaan mengontrol pekerjaan yang dilakukan karyawan?
4. Bagaimana control finansial yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan?
5. Strategi apa saja yang digunakan untuk mengatasi masalah keuangan?

Pertanyaan untuk Karyawan:

A. Kejujuran

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pimpinan Anda apakah ia termasuk orang yang jujur dan tidak berbohong dalam menjalankan bisnis ini?
2. Apakah rekan bisnis Anda termasuk orang yang jujur dan tidak berbohong dalam menjalankan bisnis ini?
3. Bagaimana cara Anda tetap menjaga hubungan baik dengan konsumen, terutama terkait dengan pemeliharaan janji dan memberikan informasi yang jujur kepada konsumen?

B. Keadilan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang Tindakan atasan terhadap Anda dan rekan sekerja Anda lainnya tentang persamaan perlakuan atau keadilan dalam memperlakukan karyawan?
2. Apakah Anda sudah menjadi seorang yang jujur dan adil dalam menjalankan tugas?
3. Apakah pimpinan adil dalam pembagian tugas dan waktu kerja pada masing-masing karyawan?

C. Kasih Sayang

1. Apakah pimpinan anda sayang kepada karyawan dan tidak membedakan?
2. Apakah rekan bisnis anda termasuk orang yang saling tolong menolong dalam melakukan pekerjaan?

D. Rida

1. Apakah dalam melakukan transaksi penjualan sudah melakukan atas dasar Rida sama Rida tanpa dasar paksaan?

E. Riba

1. Apakah di perusahaan Tony Bakery melakukan unsur riba dalam jual beli?

F. Halal

1. Apakah Tony Bakery sudah bersertifikat halal dan produk-produknya terjamin Halal?

G. Beribadah

1. Apakah Karyawan Tony Bakery melaksanakan Shalat jika waktunya tiba?

Setelah mencermati instrument penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen penelitian tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 3 Juli 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

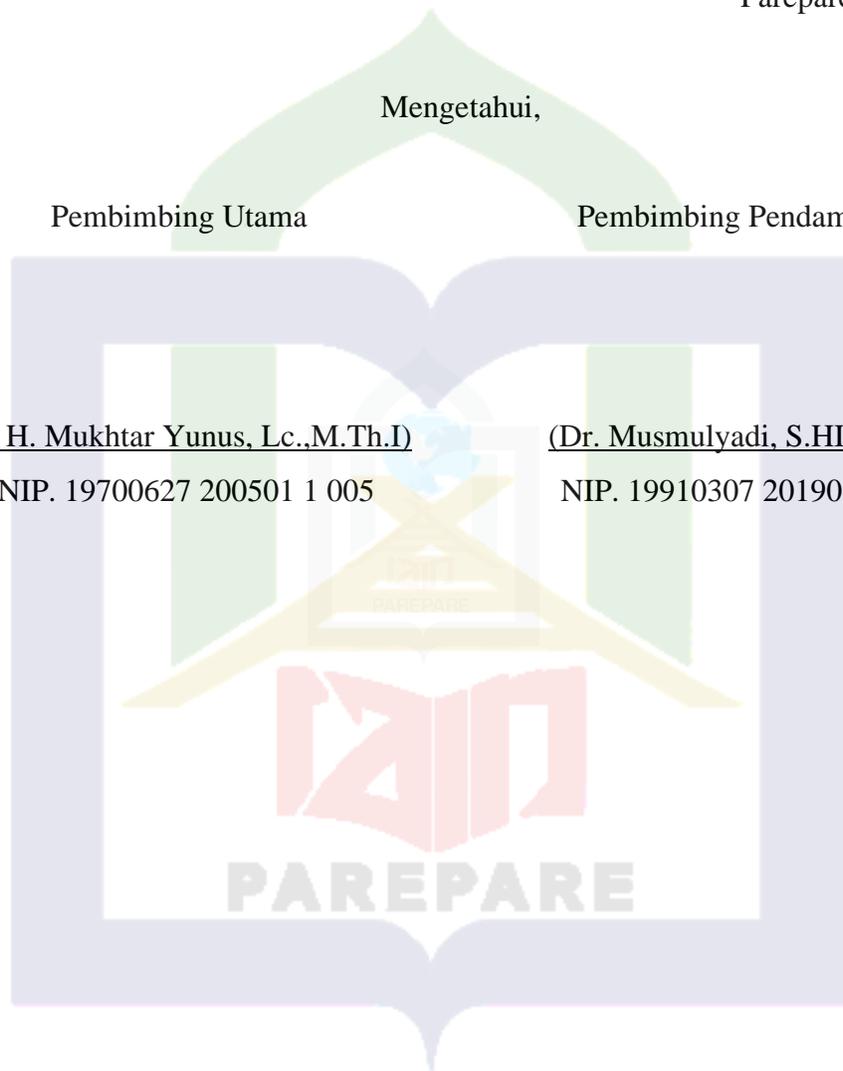
Pembimbing Pendamping

(Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc.,M.Th.I)

NIP. 19700627 200501 1 005

(Dr. Musmulyadi, S.HI.,M.M)

NIP. 19910307 201903 1 009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5963/In.39.8/PP.00.9/12/2022 14 Desember 2022
 Lampiran :-
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (Pembimbing Utama)
 2. Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Hikma Amalia
 NIM. : 19.2900.041
 Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **12 September 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**OPTIMALISASI PRODUKSI ROTI UNTUK MEMAKSIMALKAN LABA PADA USAHA ROTI
 TONY BAKERY**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Tembusan:
 1. Ketua LPM IAIN Parepare
 2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6065/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023 21 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HIKMA AMALIA
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 20 Mei 2000
NIM : 19.2900.041
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : KEL BUKIT INDAH KEC SOREANG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PRODUKSI ROTI TONY BAKERY DALAM MEMAKSIMALKAN LABA DI KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP0001042

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 1042/IP/DPM-PTSP/12/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : HIKMA AMALIA

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**
ALAMAT : **JL. A. MAPPANGULUNG PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PRODUKSI ROTI TONY BAKERY DALAM MEMAKSIMALKAN LABA DI KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)

LOKASI PENELITIAN : PIMPINAN TONY BAKERY PAREPARE

LAMA PENELITIAN : 20 Desember 2023 s.d 20 Januari 2024

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare
Pada Tanggal : 21 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



TONY BAKERY

Jln.A.Mappatola, Ujung Sabbang, Kec.Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tony Purnomo
Jabatan : Pimpinan (Pemilik Usaha)

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Hikma Amalia
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 20 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Pendidikan : Mahasiswa/S1
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Alamat : Jln.A.Mappangulung

Benar adanya telah selesai melaksanakan penelitian di Tony Bakery terhitung mulai November sampai selesai dengan judul **"OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PRODUKSI ROTI TONY BAKERY DALAM MEMAKSIMALKAN LABA DI KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Desember 2023

Pimpinan


Tony Purnomo

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tony Purnomo
Jabatan : Pimpinan (Pemilik Toko) .
Alamat : Jln. A. Mappatda

Menerangkan bahwa

Nama : Hikma Amalia
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 19.2900.041

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PRODUKSI ROTI TONY BAKERY DALAM MEMAKSIMALKAN LABA DI KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)" .

Demikian Surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 November 2023.

Yang bersangkutan


(Tony Purnomo.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wan
Jabatan : Kepala Produksi
Alamat : Jln. A. Mappatola
Menerangkan bahwa

Nama : Hikma Amalia
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 19.2900.041

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PRODUKSI ROTI TONY BAKERY DALAM MEMAKSIMALKAN LABA DI KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)"

Demikian Surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 November 2023

Yang bersangkutan


(.....Wan.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ifa
Jabatan : Kasir
Alamat : Jln. H. Abdul Hamid Shaldu
Menerangkan bahwa

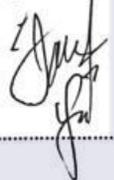
Nama : Hikma Amalia
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 19.2900.041

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PRODUKSI ROTI TONY BAKERY DALAM MEMAKSIMALKAN LABA DI KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)"

Demikian Surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 November 2023

Yang bersangkutan


(.....)

DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara pimpinan (pemilik usaha) Tony Bakery



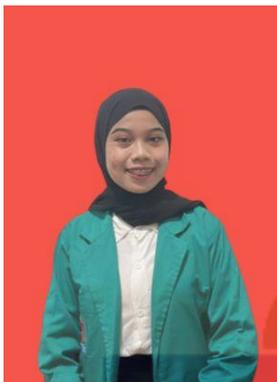


Wawancara Kepala Produksi Tony Bakery (Wan)



Wawancara Kasir Tony Bakery (Ifa)

BIODATA PENULIS



Hikma Amalia, lahir di Parepare 20 Mei 2000. Anak Tunggal dari pasangan Bapak Mucktar dan Ibu Suriyadi. Penulis memulai pendidikan formal SD (Sekolah Dasar) pada SD NEGERI 71 Parepare pada tahun 2006 Selama 6 tahun , kemudian masuk di SMP 10 Parepare beberapa bulan dan pindah ke SMP MUHAMMADIYAH PINRANG melanjutkan sekolah sampai kelas 3 smp , dan melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan Di SMK NEGERI 1 PINRANG pada tahun 2015 selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPM) di Desa Padaelo Kab.Pinrang Sulawesi Selatan. Kemudian lanjut dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di Kantor Bupati Pinrang. Dengan ini penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa(i) dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) untuk program Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan judul skripsi “Optimalisasi Pengelolaan Usaha Produksi Roti Tony Bakery Dalam Meningkatkan Keuntungan Laba Di Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)”